

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN  
AKHLAQ SISWA KELAS V DI SD NEGERI JOMBLANG 1 DESA  
TEGALTIRTO BERBAH SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas  
Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh:

Dina Fitriyah Rahmawati

(18422040)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN  
AKHLAQ SISWA KELAS V DI SD NEGERI JOMBLANG 1 DESA  
TEGALTIRTO BERBAH SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas  
Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh:

Dina Fitriyah Rahmawati

(18422040)

Pembimbing:

Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dina Fitriyah Rahmawati

NIM : 18422040

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlaq Siswa Kelas V di SD Negeri Jomblang 1 Desa Tegaltirto Berbah Sleman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaan yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dengan keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 15 Januari 2023

Menyatakan,



Dina Fitriyah Rahmawati

## HALAMAN PENGESAHAN



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511  
F. (0274) 898463  
E. [fiiai@uii.ac.id](mailto:fiiai@uii.ac.id)  
W. [fiiai.uii.ac.id](http://fiiai.uii.ac.id)

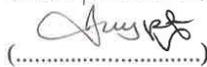
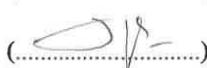
### PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 9 Januari 2023  
Judul Tugas Akhir : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlaq Siswa Kelas V di SD Negeri Jomblang 1 Desa Tegaltirto Berbah Sleman  
Disusun oleh : DINA FITRIYAH RAHMAWATI  
Nomor Mahasiswa : 18422040

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

#### TIM PENGUJI:

Ketua	: Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd	(  )
Penguji I	: Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd	(  )
Penguji II	: Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I	(  )
Pembimbing	: Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag	(  )

Yogyakarta, 20 Januari 2023

  
  
Dr. Drs. Asmuni, MA

## **REKOMENDASI PEMBIMBING**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi

Nama : Dina Fitriyah Rahmawati

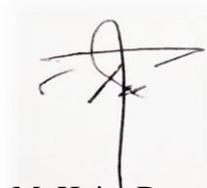
NIM : 18422040

Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlaq Siswa Kelas V di SD Negeri Jomblang 1 Desa Tegaltirto Berbah Sleman

Menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukannya perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah pada program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 08 Desember 2022

Dosen Pembimbing



Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

## NOTA DINAS

Yogyakarta, Kamis 08 Desember 2022  
27 Jumadil awal 1444 H

Hal : Skripsi  
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas  
Islam  
Indonesia di-Yogyakarta

*Assalaamu'alaikum wr wb.*

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat Nomor: 996/Dek/60/DAATI/FIAI/VIII/2022 tanggal 24 Agustus 2022 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Dina Fitriyah Rahmawati  
Nomor Mahasiswa : 18422040

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia

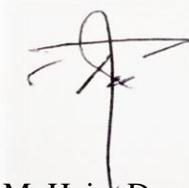
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan  
Akhlak  
Siswa Kelas V di SD Negeri Jomblang 1  
Desa Tegaltirto Berbah Sleman

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami bertetapan bahwa skripsi Saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

*Wassalaamu'alaikum wr wb*

Dosen Pembimbing



Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

## MOTTO

A. Qur'an Surat Al- Ahzaab ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: Sungguh pada pribadi Rasulullah, kamu dapatkan teladan yang agung bagi orang-orang yang mengharap ridho Allah, hari kemudian dan yang banyak mengingat-Nya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Tim Penerjemah Al-Qur'an UII, Al-Qur'an dan Tafsir. (Yogyakarta: UII Press, 2014), hal. 748.

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah salah satu cita-cita dapat terwujud saat ini dan yang utama dari segalanya bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan membekaliku ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan kepadaku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan mengharapkan rahmat dan ridho Allah, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Untuk Bapak Dr. Drs. Yusdani, M.Ag. dan ibu Zakiah tercinta karena kasih sayang, perjuangan, pengorbanan dan doa beliau berdualah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tahapan demi tahapan pendidikan, lebih khusus dalam penyelesaian skripsi. Untuk Bapak Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang penuh kebijaksanaan, ketelatenan dan kesabaran telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan serta memberi petunjuk demi terselesaikannya penulisan skripsi ini. Untuk Saudara saya (Emil Hikmawan, S.Hub.Int, M.H.I dan Diauddin Rahman) yang telah memberikan dukungan dan do'a.

## **ABSTRAK**

### **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAQ SISWA KELAS V DI SD NEGERI JOMBLANG 1 DESA TEGALTIRTO BERBAH SLEMAN**

**Oleh:**

**Dina Fitriyah Rahmawati**

Pembelajaran Akhlak sangat penting diberikan kepada anak sejak kecil agar ketika dewasa nanti anak sudah memiliki bekal yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun banyak anak saat ini yang mungkin memiliki akhlak yang kurang baik, contoh kurang sopan kepada orang yang lebih tua, berkata kasar. Padahal seharusnya anak-anak seusia ini diajarkan bagaimana menghormati ke yang lebih tua, patuh dengan perkataan orang yang lebih tua. Selain orang tua, pembelajaran akhlak juga menjadi tanggung jawab guru ketika di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan Akhlak peserta didik kelas V di SD Negeri Jomblang 1 desa Tegaltirto Berbah Sleman dan untuk menganalisis hasil dari pembinaan akhlak peserta didik kelas V di SD Negeri Jomblang 1 Desa Tegaltirto Berbah Sleman.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yakni penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, dan situasi sosial, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Jomblang 1 Desa Tegaltirto Berbah Sleman. *Instrument* yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Hasil dari penelitian pembinaan akhlak siswa kelas V sudah berjalan dengan baik, namun terdapat beberapa siswa yang tidak menjalankan pembinaan akhlak yang guru Pendidikan Agama Islam sampaikan. Hal tersebut dapat diatasi dengan cara siswa dipanggil menemui guru Pendidikan Agama Islam untuk diberikan bimbingan dan arahan secara individu serta memberikan motivasi kepada siswa agar lebih baik lagi.

**Kata Kunci:** *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam, Pembinaan Akhlak*

## ABSTRACT

### EFFORTS OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHERS IN DEVELOPING STUDENTS' EFFORTS IN CLASS V AT SD NEGERI JOMBLANG 1 VILLAGE TEGALTIRTO BERBAH SLEMAN

By:

**Dina Fitriyah Rahmawati**

Moral learning is very important to be given to children from a young age so that when they grow up the child already has provisions that can be implemented in everyday life. However, many children today may have bad morals, examples of being impolite to older people, speaking harshly. Even though children of this age should be taught how to respect their elders, obey the words of their elders. Apart from parents, moral education is also the responsibility of the teacher at school. This study aims to describe the efforts of Islamic Religious Education teachers in fostering the morals of fifth grade students at SD Negeri Jomblang 1 Tegaltirto Berbah Sleman village and to analyze the results of developing the morals of grade V students at SD Negeri Jomblang 1 Tegaltirto Berbah Sleman.

The method used is descriptive qualitative method, namely research that is intended to investigate circumstances, conditions, and social situations, the results of which are presented in the form of research reports. This research was conducted at Jomblang 1 Public Elementary School, Tegaltirto Berbah Sleman Village. *Instrument* used are observation, interviews, and documentation to obtain data that meets the standards set.

The results of the research on moral development for class V students have gone well, but there are some students who do not carry out the moral development that the Islamic Religious Education teacher conveyed. This can be overcome by calling students to meet Islamic Religious Education teachers to be given individual guidance and direction and to motivate students to be even better.

**Keywords** : *Efforts of Islamic Religious Education Teachers, Moral Development*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى  
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

*Alhamdulillah* rabbil 'alamin, Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di akhirat nanti. sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan tanpa ada kendala dalam penyelesaiannya.

Penelitian Skripsi yang berjudul “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlaq Kelas V di SD Negeri Jomblang 1 Desa Tegaltirto Berbah Sleman*” ditulis dalam rangka memenuhi tugas akhir perkuliahan serta untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd). penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa melibatkan banyak pihak yang membantu penyelesaiannya. Karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Siti Afifah Adawiyah S.Pd.I., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang

penuh kebijaksanaan, ketelatenan dan kesabaran telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan serta memberi petunjuk demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

7. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Agama Islam yang telah dengan penuh keikhlasan membimbing dan mencurahkan ilmunya kepada peneliti.
8. Bapak Dr. Drs. YUSDANI, M.Ag. dan ibu ZAKIAH tercinta karena kasih sayang, perjuangan, pengorbanan dan doa beliau berdualah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tahapan demi tahapan pendidikan, lebih khusus dalam penyelesaian skripsi.
9. Saudara saya Emil Hikmawan dan Diauddin Rahman yang telah memberikan dukungan dan do'a.
10. Ibu Endang Susilawati, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SD Negeri Jomblang 1 yang telah memberikan waktu dan informasi kepada peneliti.
11. Ibu Kapti, S.Pd selaku Guru pendidikan Agama Islam yang telah memberikan waktu dan informasi kepada peneliti.
12. Resti, Khusnia, Dika, Ulfa, Fia, Titis, Hindun, Nasywa, Diah, Naila, Arlin, dan Yeni, Sheilla yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, walaupun penulis sudah berusaha dengan semaksimal mungkin membuat yang terbaik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan tangan terbuka, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat menjadi motivasi bagi penulis untuk lebih baik dalam berkarya. Akhirnya, penulis berharap mudah-mudahan dalam penyusunan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 14 Januari 2023



**Penulis**

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING .....	v
NOTA DINAS .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat penelitian.....	5
E. Sistematika Pembahasan .....	5
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	7
A. Kajian Pustaka .....	7
B. Landasan Teori .....	19
BAB III .....	51
METODE PENELITIAN.....	51
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan .....	51

B. Lokasi Penelitian .....	51
C. Informan Penelitian .....	51
D. Teknik Penentuan Informan .....	52
E. Teknik Pengumpulan Data .....	52
F. Keabsahan Data .....	54
G. Teknik Analisis Data .....	54
BAB IV .....	57
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	57
A. Profil Sekolah .....	57
B. Hasil penelitian.....	67
C. Pembahasan.....	74
BAB V .....	78
Penutup .....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	83
Lampiran 1 .....	84
Lampiran 2 .....	85
Lampiran 3 .....	88
Lampiran 4 .....	89
Lampiran 5 .....	90
Lampiran 6 .....	91
Lampiran 7 .....	93
Lampiran 8 .....	96

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Sholat Dhuha Berjama'ah .....	70
--	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Informan untuk Penelitian ini yaitu: .....	51
Tabel 4. 1 Struktur Organisasi .....	61
Tabel 4. 2 Jumlah tenaga pengajar (Guru) .....	62
Tabel 4. 3 Jumlah Tenaga Administrasi .....	62
Tabel 4. 4 Nama-Nama Tenaga Pendidik .....	63
Tabel 4. 5 Perkembangan jumlah murid dalam 3 tahun terakhir .....	63
Tabel 4. 6 Rombongan belajar dan ruang kelas tahun terakhir (2016-2018) .....	63
Tabel 4. 7 Keadaan Fasilitas Sekolah .....	64
Tabel 4. 8 Jadwal Pelajaran .....	66

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam Kehidupan sehari-hari setiap manusia tidak akan lepas dari akhlak, karena akhlak merupakan Tingkah laku, adab antara manusia itu sendiri dengan Sang Pencipta (Allah SWT), Sesama manusia dan juga kepada lingkungan sekitar. Pengertian lain dari kata Akhlak merupakan salah satu dari ajaran Islam yang harus dimiliki oleh setiap individu muslim dalam menunaikan kehidupannya sehari-hari. Oleh karena itu, akhlak menjadi sangat penting artinya bagi manusia dalam hubungannya dengan sang Khaliq dan dengan sesama manusia. Akhlak agar mempengaruhi kualitas kepribadian seseorang yang menyatukan pola berpikir, bersikap, berbuat, minat falsafah hidup dan keberagamannya. Akhlak yang merupakan situasi batiniah manusia memproyeksikan dirinya kedalam perbuatan-perbuatan lahiriyah akan tampak sebagai wujud nyata dari hasil perbuatan baik atau buruk menurut Allah SWT dan manusia.<sup>2</sup>

Dari pengertian akhlak tersebut, maka akhlak perlu ditanamkan kepada anak sejak kecil. Anak adalah generasi yang akan meneruskan generasi berikutnya, dan akhlak adalah faktor penting dalam kehidupan sosial bermasyarakat, bangsa, agama, dan negara. Jika sudah diberikan sejak dini, maka anak yang telah tumbuh menjadi orang dewasa sudah

---

<sup>2</sup> Yoke Suryadarma and Ahmad Hifdzil Haq, "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali," *At-Ta'dib* 10, no. 2 (2015): 362–381, <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/460>.

mempunyai bekal akhlakul karimah. Di samping pentingnya pembinaan akhlak yang diberikan kepada anak, saat ini dunia sudah memasuki era perkembangan teknologi yang sangat pesat, salah satunya pada maraknya penggunaan handphone di kalangan anak-anak. Banyak anak yang menggunakan handphone tanpa pengawasan orang tua yang memiliki kesibukan masing-masing untuk bekerja, hal ini sangat membahayakan karena dalam penggunaan handphone anak dapat mengakses apa saja tanpa ada filter baik dan buruknya, seperti iklan yang memunculkan gambar-gambar yang tidak semestinya. Sehingga hal tersebut sangat berdampak pada akhlak anak. Padahal akhlak adalah faktor penting dalam kehidupan sosial, bermasyarakat, bangsa, agama, dan Negara, jika pembinaan akhlak sudah diberikan sejak anak yang telah tumbuh menjadi orang dewasa sudah mempunyai bekal akhlak yang baik.

Akhlak merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang. Akan tetapi yang terjadi di lingkungan sekitar yaitu terdapat anak yang kurang sopan, berkata kasar, ketika di depan guru langsung lari. Padahal seharusnya anak-anak seusia ini diajarkan bagaimana menghormati ke yang lebih tua, patuh dengan perkataan orang yang lebih tua. Hal ini terjadi salah satunya karena pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya 2 jam dalam satu minggu.

Sebelum dilakukan penelitian di SD Negeri Jomblang 1. Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu. Pada tanggal 1 Oktober 2022 peneliti melakukan observasi mengenai pembinaan akhlak siswa kelas V yang

dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Jomblang 1.

Pembinaan akhlak yang ada di sana yaitu pembiasaan sholat dhuha dan dhuhur berjama'ah, seyum, sopan, sapa, salam dan santun, pembiasaan membaca surat pendek sebelum kegiatan pembelajaran. Kemudian dilanjutkan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas. Ketika guru menerangkan materi Pendidikan Agama Islam, ada beberapa siswa yang berteriak, berbicara dengan teman sebangkunya jadi tidak mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa kelas V di SD Negeri Jomblang 1 Desa Tegal Tirto Berbah Sleman yang bertujuan untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlaq siswa kelas V di SD Negeri Jomblang 1 Desa Tegaltirto Berbah Sleman.

Dengan kondisi yang saya sampaikan diatas sehingga saya tertarik melakukan penelitian mengenai akhlak dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlaq Siswa Kelas V di SD Negeri Jomblang 1 dengan tujuan penelitian untuk mengetahui upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa kelas V di SD Negeri Jomblang 1. Dan saya memilih tempat penelitian di SD Negeri Jomblang 1 karena mengetahui kondisi siswa sesuai dengan topik permasalahan penelitian saya.

## **B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu adanya pembatasan masalah penelitian, yaitu:

### 1. Fokus masalah

Adapun yang menjadi fokus masalah pada penelitian ini adalah Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Akhlaq Siswa Kelas V

### 2. Pertanyaan penelitian

Adapun yang menjadi pertanyaan pada penelitian ini terdapat dua hal yaitu:

- a. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik kelas V pada di SD Negeri Jomblang 1 Desa Tegaltirto Berbah Sleman?
- b. Bagaimana hasil dari pembinaan Akhlak yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam Kelas V di SD Negeri Jomblang 1 Desa Tegaltirto Berbah Sleman?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berangkat dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang:

1. Untuk mendeskripsikan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlaq Siswa Kelas V di SD Negeri Jomblang 1 Desa Tegaltirto Berbah Sleman
2. Untuk menganalisis hasil dari Pembinaan Akhlaq pada Pelajaran

Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Jomblang 1 Desa Tegaltirto  
Berbah Sleman

**D. Manfaat penelitian**

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan Ilmu pengetahuan tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlaq siswa kelas V di SD Negeri Jomblang 1

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan refleksi oleh pihak-pihak sekolah bagi pembinaan akhlaq siswa di SD Negeri Jomblang

**E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembaca dalam menelaah skripsi ini, berikut penulis sajikan gambaran proposal skripsi ini yang terbagi dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari Halaman Judul dan Daftar Isi. Pada bagian utama penelitian ini penulis membaginya menjadi tiga bab yaitu:

BAB I, Pendahuluan Yang Berisi Latar Belakang Masalah, Focus Penelitian, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II, Berisi Kajian Teori Tentang Kajian Pustaka dan Landasan Teori

BAB III, Berisi Tentang Jenis Penelitian dan Pendekatan, Lokasi Penelitian, Informan Penelitian, Teknik Penentuan informan, Teknik Pengumpulan Data, Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV, Berisi Tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari: Profil Sekolah, Penyajian Hasil Penelitian dan Pembahasan dari Hasil Penelitian.

BAB V, Berisi Tentang Penutup yang terdiri dari: Kesimpulan dan Saran. Bagian akhir skripsi ini, peneliti mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Alif Surya Pratama (2021) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Pembinaan Akhlak Siswa Pada Masa Pembelajaran Daring di SMP Yapia Ciputat, Kota Tangerang Selatan, “yang skripsinya menghasilkan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana cara yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam melakukan pembinaan akhlak siswa di masa pembelajaran Daring di SMP Yapia Ciputat Kota Tangerang Selatan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskripsi yakni penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, dan situasi sosial, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMP yapia Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Instrument yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket/kuesioner dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Hasil dari penelitian pembinaan akhlak secara baik, akan tetapi peserta didik keseluruhan masih belum mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup> Dari Penelitian di atas, bahwa ada kesamaan dengan Penelitian yang peneliti rencanakan, yaitu terkait dengan membina akhlak serta

---

<sup>3</sup> Alif Surya Pratama, ”Pembinaan Akhlak Peserta Didik Pada Masa Pembelajaran Daring Di SMP Yapia Ciputat Kota Tangerang Selatan”, *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021, hal. Vi.

Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan. Sedangkan perbedaannya ialah pada masa yang berbeda yaitu daring dan luring dan Tempat Penelitian yang dilakukan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayatulloh (2016) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul “Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMA Taruna Dra. Zulaeha” yang skripsinya menghasilkan tujuan untuk mengetahui bentuk pembinaan akhlak di SMA taruna Dra. Zulaeha dan mengetahui upaya guru PAI dalam membina Akhlak peserta didik di SMA Taruna Dra. Zulaeha. Penelitian yang dilakukan adalah termasuk dalam penelitian kualitatif. Dalam proses pengumpulan data penulis menggunakan metode interview, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, digunakan Teknik analisis dekskripsi kualitatif, yaitu berupa data-data yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Hasil penelitian menjelaskan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam di SMA Taruna Dra. Zulaeha dilakukan dengan cara metode pembiasaan, keteladanan, memberikan pujian, nasihat, dan hukuman. Guru Pendidikan gama islam membiasakan peserta didik untuk memberikan salam dan salim jika bertemu guru, menggunakan pakaian sopan, membiasakan shalat sunnah dan jamaa’ah. Hasil penelitian selanjutnya menjelaskan faktor pendukung dalam pembinaan akhlak adalah dukungan dari semua guru dan pegawai dalam proses pembinaan akhlak serta sarana prasarana

yang dimiliki oleh sekolah SMA Taruna Dra. Zulaeha. Sementara faktor penghambatnya ialah masih terdapat peserta didik yang tidak ikut dalam proses pembinaan akhlak.<sup>4</sup> Dari Penelitian di atas, bahwa ada kesamaan dengan Penelitian yang peneliti rencanakan, yaitu terkait dengan membina akhlak serta Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan. Sedangkan perbedaannya ialah Tempat Penelitian yang dilakukan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Firliana (2019) mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa Pindahan di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong.” Yang skripsinya menghasilkan tujuan untuk mengetahui a. Apa aja permasalahan akhlak siswa pindahan. b. Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa Pindahan. c. Apa saja Faktor pendukung dan penghambat dalam Membina Akhlak Siswa Pindahan di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif dimana penelitian ini berupaya mendeskripsikan suatu masalah akhlak siswa yang terjadi dalam lingkungan SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong, dimana yang terjadi subyeknya adalah Guru PAI dalam upaya membina

---

<sup>4</sup> I.B.M Hidayatullah, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di SMA Taruna Dra Zulaeha”, *Skripsi*, Malang: UIN Malik Ibrahim, 2016, hal. Xiii.

akhlak siswa pindahan Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Permasalahan akhlak siswa pindahan di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong, ada yang sering berkelahi, membolos sekolah, dan juga merokok di lingkungan sekolah. Dan Upaya guru Pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa pindahan yaitu menanamkan nilai-nilai agama, memberikan nasihat dan memberikan peringatan dan hukuman kepada siswa yang melakukan akhlak tercela. Faktor pendukung dalam membina akhlak siswa pindahan yaitu adanya sarana dan prasarana yang mampu mendukung dan kurang perhatian terhadap anak dalam keluarga, lingkungan pergaulan siswa yang kurang baik, kurangnya kemauan siswa untuk mengubah akhlaknya sendiri.<sup>5</sup> Dari Penelitian di atas, bahwa ada kesamaan dengan Penelitian yang peneliti rencanakan, yaitu terkait dengan membina akhlak serta Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan. Sedangkan perbedaannya ialah Tempat Penelitian yang dilakukan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Dhian Pratiwi (2020) Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMA Negeri 2 Luwu Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu” yang skripsinya menghasilkan tujuan untuk mengetahui a. perkembangan

---

<sup>5</sup> Firlina, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Pindahan Di Smp Muhammadiyah 2 Rejang Lebong”, *Skripsi*, Curup: IAIN Curup, 2019, hal. Viii.

akhlak peserta didik di SMA Negeri 2 Luwu. b. upaya seorang guru mata pelajaran Pendidikan agama islam dalam membina akhlak peserta didik yang buruk dan kurangnya rasa hormat kepada guru dan orang tua di SMA Negeri 2 Luwu. c. mengetahui kendala- kendala yang dihadapi oleh guru dalam upaya membina akhlak peserta didik yang buruk dan kurangnya rasa hormat kepada orang tua di SMA Negeri 2 Luwu menjadi lebih baik. d. mengetahui solusi dari kendala-kendala yang dihadapi oleh guru Pendidikan agama islam di sekolah dalam membina akhlak peserta didik yang mengalami penurunan di SMA Negeri 2 Luwu. penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Lokasi penelitian yaitu di SMA Negeri 2 Luwu pada tanggal 16-27 Januari 2020. Populasi dan sampel dari penelitian ini mencakup 3 guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah dan 2 Peserta didik yang perwakilan dari masing-masing tingkatan. Data lapangan diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis datanya yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak peserta didik di SMA Negeri 2 Luwu yaitu: pemberian nasihat, pemberian arahan untuk memperdalam ilmu agama dengan mengikuti organisasi Rohani Islam (Rohis), dan mengingatkan peserta didik untuk bergaul dengan orang-orang yang berakhlak baik. Adapun kendala yang dihadapi Guru Pendidikan Agama

Islam yaitu: Kurangnya kesadaran peserta didik, kurang bijak dalam menggunakan sosial media, kurangnya dana dalam menyelenggaraan kegiatan islami, serta pengaruh lingkungan peserta didik yang tidak sehat. Solusi dari kendala yang dihadapi oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak peserta didik, yaitu, mendoakan peserta didik untuk diberikan hidayah kepadanya dan dilunakkan hatinya, perlunya pengawasan secara intensif dari orang tua dalam menggunakan sosial media, ketersediaan sarana dan prasarana sekolah hendaknya lebih ditingkatkan lagi termasuk dalam pendanaan kegiatan islami, dan mengedukasi peserta didik untuk pandai dalam memilih teman yang baik.<sup>6</sup> Dari Penelitian di atas, bahwa ada kesamaan dengan Penelitian yang peneliti rencanakan, yaitu terkait dengan membina akhlak serta Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan. Sedangkan perbedaannya ialah Tempat Penelitian yang dilakukan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Wellzoni Prastya (2019) Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu” yang skripsinya menghasilkan tujuan untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif

---

<sup>6</sup> Dhian Pratiwi, ” Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Membina Akhlak Peserta Didik di SMAN 2 Luwu”, *Skripsi*, Palopo: IAIN Palopo, 2020, hal. xv.

deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini yaitu guru pendidikan agama islam dan siswa. Analisis data yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu setelah ada data yang berkaitan dengan penulisan, maka disusun dan diklasifikasikan dengan menggunakan data-data yang diperoleh untuk menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru Pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu yaitu: a. Keteladanan, seperti berbicara menggunakan bahasa yang sopan dan santun, mengucapkan salam ketika masuk dan keluar kelas, serta keteladanan dalam berperilaku seperti tidak datang terlambat ke sekolah. b. Pembiasaan, seperti mencium tangan guru melalui kegiatan sapa pagi, membaca do'a sebelum dan sesudah melakukan proses pembelajaran, membiasakan siswa untuk membaca Al-Qur'an serta membiasakan siswa untuk sholat dzuhur berjamaah. c. Pengejaran seperti berperilaku jujur, berperilaku rendah hati dan tidak sombong, pengajaran untuk mencintai lingkungan seperti tidak membuang sampah sembarangan. d. Memberikan Motivasi, seperti memberikan hadiah berupa nilai plus, memberikan pujian kepada siswa dengan kata bagus, hebat dan pintar. e. Hukuman, seperti menjelaskan ulang materi yang telah diajarkan apabila siswa tersebut rebut saat belajar, mencuci muka bagi yang tidur di dalam kelas, nasehat, mengapalkan absen bagi

siswa yang bolos, dengan teguran serta memarahi.<sup>7</sup> Dari Penelitian di atas, bahwa ada kesamaan dengan Penelitian yang peneliti rencanakan, yaitu terkait dengan membina akhlak serta Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan. Sedangkan perbedaannya ialah Tempat Penelitian yang dilakukan.

6. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Masni (2019) Institut Agama Islam Negeri ParePare yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Perilaku Keagamaan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Kalukku Kabupaten Mamuju“ yang skripsinya menghasilkan tujuan untuk mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina perilaku keagamaan peserta didik dan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam membina perilaku keagamaan peserta didik di SMA Negeri 1 Kalukku Kabupaten Mamuju. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskripti kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan sumber data sekunder yaitu dokumen yang berkaitan dengan focus penelitian. Dalam pengumpulan data digunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian yang didapatkan selama penelitian berlangsung di SMA 1 Kalukku

---

<sup>7</sup> Wellzoni Prastya, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di Sma Negeri 1 Kota Bengkulu”, *Skripsi*, Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020, hal. 12.

Kabupaten Mamuju yaitu a. upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina perilaku keagamaan peserta didik di SMA Negeri 1 Kalukku Kabupaten Mamuju yaitu 1) melalui Pembiasaan perilaku keagamaan diantaranya pembiasaan shalat dzuhur berjamaah, Pembiasaan membaca Al-Qur'an, Pembiasaan membaca do'a sebelum dan sesudah belajar, Pembiasaan mengucapkan salam dan sopan santun kepada orang lain. 2) memberikan pengertian perilaku keagamaan dalam pembelajaran dengan cara menyisipkan nasehat- nasehat dan motivasi agar peserta didik mempunyai kesadaran dalam diri untuk melaksanakan ibadah kepada Allah SWT serta berakhlak mulia. 3) memberikan contoh atau teladan dengan cara tidak hanya sekedar menyuruh atau menasehati tetapi juga melaksanakan perilaku keagamaan tersebut agar peserta didik menerapkan dan membiasakan perilaku keagamaan. b. kendala-kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina perilaku keagamaan peserta didik yaitu 1) kurangnya kesadaran diri peserta didik dalam mengamalkan perilaku keagamaan. hal tersebut, diantaranya kurang kesadarannya dalam hal pelaksanaan shalat dzuhur di sekolah, membaca Al-Qur'an dan juga sopan santun kepada sesama teman maupun guru. 2) sarana yang kurang memadai seperti fasilitas mushollah yang agak sempit dan kurangnya mushaf Al-Qur'an yang disediakan oleh pihak sekolah. 3) pengaruh lingkungan yaitu lingkungan keluarga dan pergaulan yang kurang positif yang

menghambat proses pembinaan perilaku keagamaan peserta didik.<sup>8</sup> Dari Penelitian di atas, bahwa ada kesamaan dengan Penelitian yang peneliti rencanakan, yaitu terkait dengan membina akhlak serta Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan. Sedangkan perbedaannya ialah Tempat Penelitian yang dilakukan.

7. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Rifqi Praka Wijaya (2018) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang berjudul “upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membina akhlak peserta didik di SMP PGRI 11 Kota Palembang” yang skripsinya menghasilkan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan upaya guru PAI dalam proses pembinaan akhlak peserta didik di SMP PGRI 11 Kota Palembang dan untuk mengetahui apa factor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak di SMP PGRI 11 Kota Palembang. Metode Penelitian yang digunakan pada Penelitian ini ialah jenis Penelitian kualitatif, yang memiliki karakteristik alami (natural setting) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan daripada hasil, analysis dalam Penelitian kualitatif, dan menggunakan pendekatan studi kasus (case study), yaitu suatu Penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Teknik pengumpulan data yang di

---

<sup>8</sup> Masni,” Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Perilaku Keagamaan Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Kalukku Kabupaten Mamuju”, *Skripsi*, Parepare: IAIN Parepare, 2019, hal. Xi.

pakai dalam Penelitian ini ialah observasi, wawancara, dan dokumen. Hasil pada Penelitian ini adalah dimana upaya guru Pendidikan agama islam dalam membina akhlak peserta didik di SMP PGRI 11 Kota Palembang sudah cukup baik, banyak upaya yang telah dilakukan guru Pendidikan agama islam dan peneliti amati cukup baik dalam proses pembinaannya, ini terbukti dari banyaknya peserta didik yang mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam rangka proses pembinaan akhlak peserta didik di SMP PGRI 11 Kota Palembang.<sup>9</sup> Dari Penelitian di atas, bahwa ada kesamaan dengan Penelitian yang peneliti rencanakan, yaitu terkait dengan membina akhlak serta Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan. Sedangkan perbedaannya ialah Tempat Penelitian yang dilakukan.

8. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Berlian Putri Kumalasari (2021) Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “Upaya Guru PAI Dalam Pembinaan Akhlak Terpuji Siswa Melalui Pembelajaran Daring di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Punung Pacitan” yang skripsinya menghasilkan tujuan merealisasikan pembinaan sampai mendapat hasil terbaik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Informan Penelitian ini adalah 2 orang guru PAI SMP Negeri 1 Punung Pacitan. Penelitian ini menggunakan teknik

---

<sup>9</sup> Rifqi Praka Wijaya,” Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di Smp PGRI Palembang”, *Skripsi*, Palembang: UIN Raden Fatah, 2018, hal. 1.

pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analysis data yang digunakan dalam penghimpun data, klasifikasi data, dan penyimpulan data. Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa: a. Upaya pembinaan akhlak yang dilakukan guru PAI antara lain memberi bimbingan dengan menggunakan jurnal ibadah, merangkum isi tausiyah, penyampaian materi yang berkaitan dengan akhlak terpuji yang disampaikan melalui chat grup dan chat pribadi (jika perlu) kepada siswa, memberikan keteladanan, dan memberikan Pembiasaan yang baik kepada peserta didik. Media yang digunakan antara lain *Whatsapp* dan *Zoom*. b. Factor pendukung yang ditemukan yakni kerjasama yang baik antar orang tua, wali kelas, guru, dan teman sebaya. Sedangkan faktor penghambatnya yakni komunikasi, lingkungan, keberagaman sifat peserta didik. c. Gambaran akhlak siswa selama pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Punung Pacitan secara keseluruhan dianggap belum terlalu menampakkan hasil yang baik, akhlak siswa yang dapat diamati yakni akhlak dalam hal beribadah, berpakaian, dan kesopanan.<sup>10</sup> Dari Penelitian di atas, bahwa ada kesamaan dengan Penelitian yang peneliti rencanakan, yaitu terkait dengan membina akhlak serta Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan. Sedangkan perbedaannya ialah Tempat Penelitian yang dilakukan.

---

<sup>10</sup> Berlian Putri Kumalasari, "Upaya Guru PAI Dalam Pembinaan Akhlak Terpuji Siswa melalui Pembelajaran Daring Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Punung Pacitan", *Skripsi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021, hal. 1.

Secara keseluruhan kebaruan penelitian saya mengembangkan teori yang sudah ada. Adapun terdapat ada kesamaan pembaharuan terletak pada teori yang saya gunakan lebih menekankan pada teori komponen kurikulum. Kemudian dalam hal kondisi yang dilakukan peneliti, sehingga ini memungkinkan peneliti selanjutnya untuk bisa melakukan kajian.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Membina**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya mempunyai arti usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya) dan daya upaya. Sedangkan dalam Penelitian ini, upaya yang dimaksud adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai suatu target atau tujuan yang telah direncanakan dengan mencurahkan segala tenaga dan pikiran.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata membina berasal dari kata bina yang mempunyai arti membangun, mendirikan (Negara dan sebagainya): kita bersama-sama-negara baru yang adil dan makmur; mengusahakan supaya lebih baik (maju, sempurna, dan sebagainya).

<sup>11</sup>Sedangkan pengertian lain, membina atau pembinaan adalah usaha yang dilakukan secara sistematis dan terarah dalam rangka mengadakan perubahan individu oleh Pembina untuk mencapai tujuan yang telah

---

<sup>11</sup> <https://kbbi.web.id/upaya>

ditentukan.<sup>12</sup>

## 2. Pengertian Akhlak

Kata *akhlak* berasal dari bahasa arab yang jamaknya *akhlaq*. Menurut bahasa *akhlak* adalah peringai, tabiat, dan agama.<sup>13</sup> Kata tersebut mengandung segi-segi penyesuaian dengan perkataan *khalq* yang berarti “kejadian”, serta erat hubungannya dengan kata *khaliq* yang berarti “pencipta”, dan makhluk yang berarti “yang diciptakan”<sup>14</sup>

Adapun definisi akhlak menurut para ahli adalah:

### a. Al-Ghazali

Akhlak ialah suatu yang tertanam dalam jiwa yang darinya timbul perbuatan dengan mudah dengan tanpa pertimbangan lebih dahulu.

### b. Ahmad Amin

Akhlak adalah kebiasaan kehendak berarti bahwa kehendak itu apabila membiasakan sesuatu maka kebiasaannya disebut akhlak.<sup>15</sup>

Perkataan akhlak dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Arab *Akhlaq*, berbentuk jamak kata *Khuluq* atau *Al-khulq*, yang secara etismologis berarti budi pekerti, peringai, tingkah laku atau tabiat.<sup>16</sup> Akhlak islami, adalah keadaan yang

---

<sup>12</sup> <https://kbbi.web.id/bina>

<sup>13</sup> Rosihon, *Akhlak tasawuf*. (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hal 11

<sup>14</sup> Rosihon Anwar, *Aqidah Akhlak*. (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal 205

<sup>15</sup> Ahmad Amin, *Etika ( Ilmu Akhlak)*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hal. 62

<sup>16</sup> Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal 346

melekat pada jiwa manusia.

Akhlak adalah etika yang dengan disengaja dikehendaki kebedaannya. Dengan kata lain, akhlak adalah kemauan yang kuat tentang sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang, sehingga menjadi kebiasaan yang bertujuan kepada kebaikan atau keburukan.<sup>17</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan karakter yang tertanam didalam jiwa manusia yang mendorong perbuatan seseorang dengan mudah sehingga dapat menjadi perbuatan kebiasaan. Jika melahirkan perbuatan terpuji maka dinamakan akhlak baik, jika melahirkan perilaku buruk maka dinamakan akhlak buruk. Contohnya dalam surat Al-Ahzab ayat 21 adalah nabi Muhammad adalah suri tauladan yang baik bagi umat manusia.<sup>18</sup>

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ  
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.*”

Arief (2002) mengemukakan bahwa pembinaan akhlak adalah cara yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai moral ke dalam jiwa anak. Nilai-nilai yang tertanam dalam dirinya ini kemudian akan termanifestasikan dalam kehidupannya

---

<sup>17</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*. (Jakarta: AMZAH, 2016), hal. 2-5

<sup>18</sup> Istighfatur Rahmaniyyah, *Pendidikan Etika*. (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 94

semenjak ia mulai melangkah ke usia remaja dan dewasa.<sup>19</sup> sehingga dalam pembinaan akhlak diperlukan adanya strategi khusus supaya kegiatan pembinaan itu berhasil dan tidak sia-sia.

Dalam hal ini akhlak seseorang dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

1). Akhlak Mahmudah

Akhlak mahmudah ialah segala tingkah laku yang terpuji (yang baik). Akhlak yang baik dan buruk dapat dilihat atau dapat tercermin dari perbuatan seseorang. Orang yang akhaknya baik adalah orang yang bersifat lapang dada, pandai bergaul, tidak menyakiti hati orang lain, sabar dan dapat dipercaya. Menurut M. Ali Hasan di antara akhlak yang baik (akhlak mahmudah) adalah:

- a) Pemaaf
- b) Amanah
- c) Sabar
- d) Menepati Janji
- e) Pemurah<sup>20</sup>

2). Akhlak Mazmumah

---

<sup>19</sup> Syaepul Manan, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan", *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vol. 15 (2017), No. 1, hal 51

<sup>20</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal 102.

Akhlak yang buruk adalah akhlak yang tecermin dalam diri seseorang yang selalu bermuka masam, kasar tabiatnya, tidak sopan, pendusta dsb. Orang yang buruk akhlaknya menjadikan orang lain benci kepadanya. Dalam bermasyarakat ia selalu resah, tidak mempunyai teman, dan tidak disukai masyarakatnya. Beberapa contoh akhlak yang kurang baik sebagai berikut:

- a) Dendam
- b) Mengadu Domba
- c) Riya'
- d) Khianat
- e) Dengki

Adanya penggolongan akhlak tersebut dimaksudkan agar seorang manusia muslim dapat membedakan mana akhlak terpuji dan mana akhlak tercela, sehingga mereka dapat mengaplikasikan akhlak tersebut dalam kehidupan sehari-harinya.

### **3. Tujuan Pembinaan Akhlak**

Dalam usaha mewujudkan manusia yang berakhlak al-karimah, maka diperlukan adanya usaha pembinaan akhlak dengan memiliki tujuan yang jelas. Tujuan pembinaan akhlak dalam Islam adalah untuk membentuk pribadi muslim yang bermoral baik, jujur, beradab, suci,

sopan dan juga beriman serta bertaqwa kepada Allah. Dalam usaha mendekatkan diri kepada Allah, manusia selalu diingatkan kepada hal-hal yang bersifat bersih dan suci. Ibadah yang dilakukan ikhlas, semata-mata hanya mengharapkan ridha Allah. Oleh karenanya, ibadah memiliki hubungan yang erat dengan Latihan sikap dan meluruskan akhlak. Berdasarkan tujuan ini, maka setiap saat, keadaan, pelajaran, aktifitas, merupakan sarana Pendidikan akhlak.

#### **4. Faktor-faktor Pembentukan Akhlak**

Terbentuknya akhlak dalam kehidupan sehari-hari siswa sangatlah penting untuk diketahui, apalagi oleh seorang guru/pendidik. Proses pembentukan akhlak terpuji harus melalui proses yang benar agar pembentukan akhlak di sekolah harus tetap dilakukan karena hakikatnya Pendidikan adalah tranfer pengetahuan dan nilai-nilai karakter yang baik. berikut faktor-faktor pembentukan akhlak meliputi:

##### **a. Insting (Naluri)**

Setiap tindakan dan perbuatan manusia dipengaruhi oleh kehendak yang digerakkan oleh insting seseorang. Insting merupakan tabiat sejak lahir yang berfungsi sebagai motivator penggerak lahirnya tingkah laku. Insting ini bisa berupa insting dalam hal makan, biologi, dan naluri kecintaan pada sesuatu.

Insting merupakan unsur jiwa yang pertama membentuk kepribadian manusia, tidak boleh lengah dan harus mendapat Pendidikan. Pemeliharaan, Pendidikan, dan penyaluran insting

adalah mutlak, karena tanpa demikian insting menjadi lemah, bahkan hampir lenyap.

b. Keturunan

Berpindahnya sifat-sifat tertentu dari pokok (orang tua) kepada cabang (anak keturunan). Sifat-sifat asasi anak merupakan pantulan sifat-sifat asasi orang tuanya. Kadang-kadang anak itu mewarisi sebagian besar dari salah satu sifat orang tuanya.

c. Adat dan kebiasaan

Adat atau kebiasaan adalah setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan. Perilaku manusia apabila dikerjakan secara berulang-ulang sehingga mudah melakukannya, itu disebut adat kebiasaan.

d. Lingkungan

Lingkungan berpengaruh dalam pembentukan akhlak karena lingkungan alam mematangkan pertumbuhan bakat yang dibawa oleh seseorang. Pada zaman Nabi Muhammad pernah terjadi seorang badui yang kencing di serambi masjid, seorang sahabat membentakinya tapi nabi melarangnya. Kejadian diatas dapat menjadi contoh bahwa badui yang menempati lingkungan yang jauh dari masyarakat luas tidak akan tahu norma-norma yang berlaku. Lingkungan pergaulan juga sangat mempengaruhi pembentukan akhlak seorang seperti akhlak dari dalam pergaulan akan saling

mempengaruhi dalam pikiran, sifat, dan tingkah laku, contohnya akhlak orang tua di rumah dapat pula mempengaruhi akhlak anaknya, begitu juga akhlak anak sekolah dapat terbina dan terbentuk menurut Pendidikan yang diberikan oleh guru-guru di sekolah.<sup>21</sup>

## 5. Metode Pembinaan Akhlak

Tujuan Pendidikan Islam bukan hanya sekedar memenuhi otak peserta didik dengan ilmu pengetahuan, akan tetapi tujuannya adalah mendidik akhlak dengan memperhatikan segi-segi kesehatan, Pendidikan fisik dan mental, perasaan dan praktek, serta mempersiapkan anak-anak menjadi anggota masyarakat. Suatu akhlak yang baik adalah tujuan yang utama dan tertinggi dari Pendidikan Islam dan bukanlah hanya sekedar mengajarkan anak-anak apa yang tidak diketahui mereka, tetapi lebih dari itu yaitu menanamkan fadhilah, membiasakan berakhlak yang baik sehingga hidup ini menjadi suci, kesucian disertai keikhlasan.<sup>22</sup>

Menurut seorang tokoh dalam pemikiran Pendidikan Islam, Al-Ghazali berpendapat. Pembinaan akhlak dapat dilakukan melalui beberapa metode, yaitu Keteladanan, Pembiasaan, dan Nasihat dalam rangka pembentukan akhlak Islam pada peserta didik.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup>I.B.M Hidayatullah, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di SMA Taruna Dra Zulaeha", *Skripsi*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016, hal. 42-44.

<sup>22</sup> Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hal 23.

<sup>23</sup> Zainuddin, dkk, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al Ghazali* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal 106.

Metode pembinaan akhlak menurut Islam dapat dilakukan melalui beberapa cara antara lain:

a. Metode Keteladanan (*Uswah*)

Teladan merupakan sesuatu yang pantas untuk diikuti, karena mengandung nilai-nilai kemanusiaan. Orang tua dan guru yang biasa memberikan keteladanan mengenai perilaku baik, maka biasanya akan ditiru oleh peserta didik dalam mengembangkan pola perilaku mereka. Tidaklah berlebihan jika imam al-Ghazali pernah mengibaratkan bahwa orang tua itu cerminan bagi anak-anaknya. Disini dapat diartikan bahwa perilaku orang tua itu biasanya akan ditiru oleh anak-anaknya. Karena dalam diri anak-anak terdapat kecenderungan suka meniru (*hubbu al-taqlid*).

b. Metode Pembiasaan (*Ta'wid*)

Pembiasaan merupakan sebuah proses pembentukan kepribadian secara berulang-ulang dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini berjalan sampai pada akhirnya tercipta sebuah kebiasaan. Melatih peserta didik dengan perbuatan terpuji yang bisa membentuk kepribadiannya. Seorang peserta didik belum mengerti apa itu baik dan buruk. Dalam Ilmu psikologi perkembangan, dikenal teori konvergensi, dimana pribadi dapat dibentuk oleh lingkungannya, dengan mengembangkan potensi dasar yang ada padanya. Untuk mengembangkan potensi dasar

tersebut, adalah melalui kebiasaan baik.

c. Metode *Mau'izah* (Nasehat)

Melalui metode nasihat, seorang guru dapat mengarahkan anak didiknya. Nasehat disini dapat berupa sebuah tausiyah atau dalam bentuk teguran. Aplikasi metode nasihat diantaranya adalah nasehat dengan argumen logika, nasehat tentang amal ma'ruf nahi munkar, amal ibadah, dan lain-lain.

d. Metode *Qishshah* (Cerita)

Metode ini efektif digunakan dalam pembinaan akhlak. Dimana seorang guru dapat menceritakan kisah-kisah terdahulu. Dalam Pendidikan Islam, cerita yang diangkat bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist, dan juga yang ada kaitanya dengan aplikasi berperilaku orang muslim dalam kehidupan sehari-hari. Metode kisah mempunyai beberapa keistimewaan yang membuatnya mempunyai dampak psikologis dan edukatif yang sempurna. Selain itu metode ini dapat melahirkan kehangatan perasaan dan vitalitas serta aktivitas di dalam jiwa, yang kemudian memotivasi manusia untuk mengubah perilakunya dan memperbarui tekadnya dengan mengambil pelajaran dari kisah tersebut. <sup>24</sup>Ada dua metode pembinaan akhlak lainnya yaitu *mujahadah* dan berlatih melakukan

---

<sup>24</sup> I.B.M Hidatayullah, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di SMA Taruna Dra Zulaeha", *Skripsi*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016, hal. 45-46.

perbuatan baik, melainkan tindak diulang. Selanjutnya membawa diri pada perilaku yang diinginkan secara mulia. Akhlak yang mulia tumbuh melalui *mujahadah* dan *riyadhah*.<sup>25</sup>

## 6. Komponen kurikulum

Komponen kurikulum mempunyai bagian-bagian tertentu yang berkaitan antara satu dengan lainnya. Dalam konteks ini, maksudnya dari keterkaitan seperti keselarasan. Keselarasan tersebut setidaknya meliputi dua hal; Pertama, kesesuaian antara kurikulum dengan tuntutan, kebutuhan, kondisi, dan perkembangan masyarakat. Kedua, kesesuaian antar komponen-komponen kurikulum.

Komponen-komponen kurikulum menurut Michaelis, Grossman dan Scot (1975), yang konteks kurikulum dibagi menjadi empat komponen, diantaranya: komponen tujuan, komponen isi, komponen strategi/ metode dan komponen evaluasi. Komponen-komponen diatas saling keterkaitan dengan yang lainnya agar dapat berjalan dengan lancar.<sup>26</sup>

Dari konteks di atas peneliti akan menjabarkan komponen kurikulum dengan menggunakan teori/ pendekatan yang disampaikan oleh Michaelis dkk, yaitu komponen tujuan, isi, strategi, dan evaluasi sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Syamsul Bahri, "Konsep Akhlakul Karimah Perspektif Imam Al Gazali", Serambi Tarbawi, No. 2, Vol. 10 (Juli, 2022), hal. 185.

<sup>26</sup> M. Hajar, Dewantara dan Hidayatul Mabruur. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. (Sukabumi: Farha Pustaka, 2022). hal. 66-68.

a. Komponen Tujuan

Setiap proses Pendidikan idealnya mempunyai tujuan Pendidikan. Tujuan Pendidikan merupakan arah penentuan kegiatan, sehingga kurikulum dibutuhkan sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut. Pendidikan dianggap berhasil bergantung sejauhmana tujuannya telah tercapai. Oleh karenanya, proses pengajaran, tujuan memegang peranan penting.<sup>27</sup>

b. Komponen Isi

Terdapat sejumlah istilah lain digunakan untuk isi kurikulum, istilah-istilah tersebut dalam kata lain disebut materi kurikulum, bahan kurikulum dan pesan kurikulum. Dalam konteks Pendidikan formal, baik di sekolah maupun di madrasah, isi kurikulum secara khusus diartikan sebagai materi pembelajaran yang deprogram untuk mencapai tujuan Pendidikan. Oleh karenanya, terdapat keterkaitan yang erat antara komponen tujuan dengan komponen komponen isi kurikulum, maka antara komponen tujuan dan komponen isi hendaknya saling berkaitan. Karena komponen isi menjadi salah satu faktor penentu untuk mencapai komponen tujuan.

---

<sup>27</sup> M. Hajar, Dewantara, dan Hidayatul Mabrur, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2022). hal. 70.

1) Materi pembelajaran akhlak satu

a) Hormat dan Patuh kepada Orang Tua

Orang tua terdiri atas ayah dan ibu. Dari pernikahan mereka lahirlah anak, yaitu “kita”. Mulai dari dalam kandungan lebih kurang selama Sembilan bulan lamanya hingga kini besar, merekalah yang mengasuh, membimbing, memberi makan-minum dan pakaian, mendidik serta mengajari mengaji dan menyekolahkan. Dalam membesarkan anaknya, mereka menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan. Maka dari itu, mereka pun berdoa “ya Allah jadikanlah anakku ini orang yang *salih* yang taat kepada-Mu dan patuh kepada orang tuanya, serta berguna bagi bangsa dan negara”.

Begitulah harapan ayah-ibu kita. Mereka tak pernah berhenti berdoa agar anaknya berperilaku *salih*. Jasa mereka tidak akan pernah dapat dibalas. Oleh karena itu sudah sepantasnyalah kita sebagai anak menaruh

---

<sup>28</sup> M. Hajar, Dewantara dan Hidayatul Mabruur, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2022). hal. 79.

hormat, setia, dan patuh kepada mereka.

b) Hormat dan Patuh kepada Guru

Guru adalah pengganti orang tua di sekolah. Banyak hal yang dapat kita peroleh dari guru, terutama mendapat ilmu pengetahuan dan keteladanan. Guru telah mengajari dan membimbing kita beribadah dan membaca al-Qur'an, berbahasa yang baik, berhitung, bergaul, mengenal lingkungan alam, serta mengenal seni dan sebagainya. Selain itu, ia juga mengasuh, membimbing, memperhatikan, dan menjaga muridnya selama berada di sekolah. Begitulah jasa mereka kepada kita. Sudah seharusnya kita bersikap setia, hormat dan patuh kepada mereka. Contoh-contoh sikap hormat kepada guru: berbicara dengan sikap santun, berbahasa yang baik dan benar, rendah hati, tidak sombong dan tidak merasa lebih pintar.

c) Indahnnya Saling Menghargai

Semua manusia di dunia ini bermula dari Adam a.s. kemudian manusia berkembang, di

antaranya adalah “kita”. Allah Swt. Menciptakan manusia itu berbagai macam bentuk dan warna. Ada yang putih, ada yang hitam, tinggi, rendah, berambut keriting, dan berambut lurus, semua tidak ada yang serupa. Demikian pula kehidupan manusia, ada yang kaya, dan ada yang miskin. Bangsa Indonesia misalnya, terdiri dari beragam suku, agama dan adat istiadat. Lalu, bagaimana kita hidup ditengah-tengah keberagaman itu? Tentunya saja saling menghargai.

Sikap saling menghargai antara lain, *pertama* menghargai pendirian orang lain, di Dalam agama islam terdapat sedikit perbedaan dalam beribadah. Misalnya dalam ibadah shalat subuh, ada yang melakukan doa *qunut*. Dan ada yang tidak melakukannya. Semua itu tergantung pada pendirian masing-masing. Pendirian inilah yang harus kita hargai, karena semua ada tuntunannya. Yang penting adalah dilaksanakannya salat subuh sesuai dengan tuntunan Islam yang diyakininya. Mereka yang ber-*qunut* dan yang tidak ber-*qunut* tetap saja sah salat Subuh-nya. Kedua, menghargai keyakinan orang lain, ahmad

bertempat tinggal satu lingkungan dengan Stevanus. Mereka juga belajar di sekolah yang sama. Ahmad beragama Islam, sedangkan Stevanus beragama Kristen. Dalam berteman mereka selalu rukun dan saling menghargai sekali pun berbeda agama.<sup>29</sup>

Masih ingatkah disaat kita masih kecil ketika ditanya tentang "Apa cita-citamu nak?". Jawaban yang paling sering diucapkan dengan jujur dari bibir polos seorang anak kecil, diantaranya: "aku ingin menjadi dokter, polisi, tentara dan lainnya". Jawaban tersebut tidaklah salah dan sama sekali tidak salah. Keinginan menjadi seorang dokter, polisi, tentara atau ragam profesi lainnya yang menarik di mata seorang anak adalah sesuatu yang normal. Namun, apakah ada seorang anak di zaman sekarang yang mempunyai cita-cita "aku ingin menjadi anak shalih?". Tentu jarang menemukan seorang anak yang memiliki cita-cita ingin menjadi anak shalih. Padahal di era yang serba canggih dan maju seperti saat ini,

---

<sup>29</sup> Feisal, Ghozaly dan Achmad Buchori Ismail. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. (ttp.: PT Thursina Mediana Utama, 2017). hal. 24-25.

kebutuhan akan sumber daya manusia yang memiliki kriteria "anak shalih" yang dalam hal ini dicontohkan dengan perilaku jujur amatlah dibutuhkan.

Ciri-ciri anak shalih antara lain: Cinta kepada Allah Swt. dengan tidak menyekutukannya dengan sesuatu apapun, Cinta Rasulullah Muhammad Saw. sebagai rasul utusan Allah dan meneladaninya, Cinta Al-Qur'an, dengan selalu membacanya, menerapkan hukum-hukum yang terkandung di dalamnya, Taat pada perintah Allah dan menjauhi larangannya, Berbakti kepada kedua orang tua, dengan mematuhi perintahnya, tidak menyakiti hati mereka, dan selalu berbuat baik kepada mereka, Saling menyayangi dan tolong menolong pada sesama.

## 2) Materi Pembelajaran Akhlak dua

Adapun materi dengan referensi lain sebagai berikut:

### a) Orang Jujur disayang Allah SWT

Jujur menjadi salah satu sifat yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sifat jujur disebut akan lebih baik jika dilatih sejak

masih kanak-kanak agar terbiasa saat beranjak dewasa. Islam mengajarkan kita untuk selalu berperilaku jujur kapanpun dan dimanapun kita berada. Apa pengertian jujur? Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jujur mempunyai arti lurus hati, tidak berbohong. Dalam arti lain, jujur adalah sebuah perilaku yang menunjukkan kesamaan antara apa yang dikerjakan dan yang diucapkan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya

QS. Al-Maidah: 8

"Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada taqwa. Dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." Dalam ayat tersebut diterangkan bahwa bentuk kejujuran adalah menyatakan kebenaran dalam persaksian secara adil, tanpa didasari unsur

apapun, kepada siapapun sekalipun terhadap musuh. Karena apabila terjadi ketidakadilan maka akan timbul perpecahan di masyarakat karena telah hilangnya rasa percaya.

Sikap jujur harus dimiliki oleh setiap muslim. Sifat dan sikap jujur merupakan prinsip dasar dari cermin akhlak mulia seseorang. Nabi Muhammad Saw. Dijuluki oleh penduduk Makkah dengan gelar Al-Amin, yang artinya terpercaya, jauh sebelum beliau diangkat menjadi nabi. Apapun yang beliau ucapkan, penduduk Makkah mempercayai karena beliau bukanlah pembohong. Nabi Muhammad Saw. Memiliki sifat amanah sejak kecil. Dengan sifat itulah, masyarakat Arab menghormati beliau. Lawan dari jujur adalah dusta. Dan dusta termasuk dosa besar, sebagaimana firman Allah,

"Kita minta supaya laknat Allah ditimpakan kepada orang-orang yang dusta."  
(QS. Ali Imran:61)

Dusta merupakan tanda dari kemunafikan sebagaimana yang disebutkan dalam hadist yang

diriwayatkan oleh Abu Hurairah bahwa Rasulullah bersabda,

"Tanda-tanda orang munafik ada tiga perkara, yaitu apabila berbicara dia dusta, apabila berjanji dia mungkiri dan apabila diberi amanah dia mengkhianati." (HR. Bukhari, Kitab-Iman:32)

Kedustaan akan mengantarkan kepada kemaksiatan, dan kemaksiatan akan menjerumuskan ke dalam neraka. Bahaya kedustaan sangatlah besar, dan siksa yang diakibatkannya amatlah dahsyat, maka wajib bagi kita untuk selalu jujur dalam ucapan, perbuatan, dan muamalah kita. Dengan demikian jika kita senantiasa menjauhi kedustaan, niscaya kita akan mendapatkan pahala sebagai orang-orang yang jujur dan selamat dari siksa para pendusta.

Kemudian ada jenis kejujuran Jujur kepada Allah SWT pertama, Jujur kepada Allah SWT artinya kita harus selalu menaati perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya kapanpun dan dimanapun kita berada. Dalam kondisi susah

ataupun senang, dalam kondisi sendiri atau bersama orang banyak. Contoh jujur terhadap Allah Swt. antara lain: Tetap menjauhi larangannya walau tidak ada seorang pun yang mengetahuinya, Selalu berkata jujur dan apa adanya tanpa melebihkan atau mengurangi perkataan, Selalu berpikiran positif/ berkusnuzon terhadap setiap kehendak Allah Swt dan Melakukan segala perbuatan ibadah ikhlas hanya karena Allah Lillahi ta'ala tanpa ada unsur riya. Kedua Jujur kepada diri sendiri. Jujur pada diri sendiri adalah menghilangkan segala bentuk penolakan yang membuat kamu jauh pada kebenaran mengenai dirimu. Sangat manusiawi ketika kita menyangkal saat mengetahui kekurangan yang kita miliki. Keinginan untuk sempurna dan mampu melakukan segala hal mungkin masih menyelimuti kita hingga saat ini. Namun, hanya orang-orang yang berani jujur pada dirinya sendirilah yang bisa melihat kekurangan sebagai sesuatu yang harus diakui dan bukannya disangkal. Contoh jujur pada diri sendiri antara lain: Tidak membiarkan diri

menyontek di saat ujian, meskipun kesempatan menyontek itu ada, Tidak memaksakan diri ketika merasa sakit (tidak merasa sok kuat padahal tubuh sedang tidak sehat untuk beraktifitas), Tidak mengambil uang yang ditemukan di jalanan dan menyimpannya sendiri padahal itu bukan milik kita, Menjadi diri sendiri tanpa dibuat-buat, atau tampil apa adanya, dan Berani mengungkapkan apa yang sebenarnya terjadi tidak membohongi diri.

Ketiga Jujur kepada orang lain. Jujur kepada orang lain contohnya antara lain: berkata sesuai kenyataan dan menepati janji yang dibuat dengan orang lain, tidak berbicara bohong dengan ortu, guru dan teman, dan berkata/ mengaku yg dilakukanya dalam berbuat sesuatu.

b) Manfaat kejujuran

Jujur merupakan salah satu akhlak mahmudah (perbuatan terpuji), maka tentu saja apabila kita mengamalkannya kita akan mendapatkan banyak manfaat, diantara manfaat dari kejujuran adalah: Memperluas pergaulan.

Orang yang berperilaku jujur tentu akan banyak disenangi orang. Karena ia tidak

membuat perasaan khawatir dan curiga terhadap temannya. Maka dari itu orang yang berperilaku jujur akan dipermudah dalam bersosialisasi. Hidup bermasyarakat dengan damai dan tentram. Hidup damai dan tentram akan tercipta atas terbiasanya kita berperilaku jujur. Karena jujur akan menimbulkan sikap saling mempercayai, menghargai, saling peduli juga tidak saling merugikan. Mendapat Ridho Allah Swt. Perilaku jujur adalah perilaku yang selalu membawa kebaikan. Maka perilaku jujur juga pasti akan mendatangkan ridho Allah karena jujur merupakan suatu perbuatan yang disenangi Allah swt.

c) Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru.

(1) Hormat dan patuh kepada orang tua

Menghormati dan menghargai kepada orang tua bersikap sopan kepada kedua orang tua. Dalam agama islam hormat kepada orang

tua disebut *birrulwalidain*. QS Luqman: 14 yang artinya:

"Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu."

Orang tua kita senantiasa mendoakan kita untuk menjadi anak yang salih, sukses, di dunia dan akhirat. Betapa banyak biaya yang dikeluarkan oleh orang tua untuk membiayai kita, seperti biaya sekolah, makan, pakaian, berobat bila kita sakit. Orang tua kita juga menabung untuk keperluan kita di kemudian hari. Begitu besar jasa orang tua kepada kita dan sudah seharusnya kita berbakti kepada kedua orang tua kita.

Berbakti kepada kedua orang tua dapat dilakukan dengan menghormatinya,

patuh, menaati perintah kedua orang tua, membantu, mematuhi nasehat-nasehatnya, berkata lemah lembut, tidak membantah, tidak menyentak, mendoakan kedua orang tua dan lain sebagainya. Sudah menjadi kewajiban anak untuk selalu menghormati dan mematuhi kedua orang tua. Kemudian ada cara menghormati kedua orang tua dengan: Jujur dan tidak pernah bohong, Hormat dan patuh kepada kedua orang tua, Mencium tangan dan mengucapkan salam. Belajar dengan rajin dan tekun, Berkata baik, lemah lembut, dan tidak dengan suara keras, dan Membantu pekerjaan orang tua di rumah.

(2) Hormat dan patuh terhadap guru

Guru adalah pengganti orang tua kita di sekolah. Banyak hal yang kita peroleh dari guru, terutama mendapat ilmu pengetahuan dan keteladanan. Guru mengajarkan kita membaca dan menulis, guru mengajarkan kita berbagai macam ilmu, guru menjadi pelita yang menerangi, guru mengajarkan dan

membimbing kita beribadah dan membacaal-Qur'an.

Guru membimbing, memperhatikan, mengasuh dan menjaga muridnya selama berada di sekolah. Begitu banyak jasa guru kepada kita dan sudah seharusnya kita untuk menghormati, patuh dan menghargai mereka. Kemudian ad acara menghormati guru antara dengan: Memberi salam, menyapa dan berjabat tangan jika bertemu, Membantu dengan senang hati jika mereka butuh bantuan, Memperhatikan dan menyimak dengan baik saat guru menerangkan pelajaran, Bertanya dengan sopan jika ada pelajaran yang belum dipahami, Meminta ijin apabila hendak keluar kelas sewaktu pelajaran berlangsung, Mematuhi dan menuruti perintah guru, Berbicara dengan lemah lembut penuh sopan dan santun kepada guru.

(3) Indahnya saling menghargai.

Menghargai pendapat orang lain merupakan salah satu bentuk sikap toleransi.

Allah Swt. telah menciptakan berbagai macam suku bangsa, berbagai bentuk dan warna. Ada yang berasal dari suku Jawa, Sumatera, Batak dan lain sebagainya. Ada yang putih, ada yang hitam, ada yang kuning, ada yang tinggi, ada yang rendah, berambut keriting, berambut lurus, semua tidak ada yang sama. Demikian pula status sosial masyarakat yang berbeda-beda ada yang kaya, ada yang miskin.

Bangsa Indonesia juga sangat beragam, terdiri dari berbagai suku, agama, bahasa, adat istiadat, kebiasaan dan budaya. Dengan adanya perbedaan tersebut kita harus saling menghargai agar tercipta kehidupan harmoni di dalam masyarakat.

Belajar saling menghargai satu sama lain, rukun serta harmonis diantara sesama. Jika hal itu kita lakukan maka perselisihan, percekocokan, dan permusuhan satu sama lain tidak akan ada. Yang ada, akan membuat kita saling menguatkan, saling memberi motivasi

dan inspirasi bahkan saling harmonis satu sama lain.

"Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat". (Q.S. Al Hujurat: 10).

Kandungan dari ayat tersebut bahwa manusia yang ada di bumi ini adalah saudara, tidak peduli dengan agama budayanya karena memperbaiki sebuah hubungan sangat dianjurkan untuk kita sebagai makhluk ciptaan-Nya. Dengan saling menghormati dan menghargai satu sama lain, kita dapat merasakan kedamaian dan banyak sekali nikmat yang kita rasakan seperti: Membawa ketenangan didalam hidup, Menjadi pribadi yang berkarakter positif, dan Menjadi contoh yang baik untuk generasi-generasi berikutnya.

Cara paling sederhana untuk menghargai seseorang ialah menghargai pendapat orang lain. Sebab, setiap orang punya pendapat dan caranya masing-masing untuk melakukan sesuatu. Berbeda pendapat itu wajar, yang tidak wajar itu jika tidak menghargai perbedaan tersebut. Mari kita saling menghargai. Kemudian sikap saling menghargai dengan: Menghargai pendirian orang lain. Di dalam islam ada sedikit perbedaan dalam pelaksanaan ibadah seperti saat salat subuh ada yang melakukan kunud dan ada yang tidak melakukan. Kita harus menghormati orang yang melakukan salat subuh dengan kunut dan juga menghargai bagi mereka yang tidak, karena keduanya memiliki dalil masing-masing. Tidak perlu mengejek atau menyalahkan diantara kita. Sikap saling menghargai yang perlu kita kedepankan. Selanjutnya ada sikap Menghargai keyakinan orang lain. Ahmad bertempat tinggal satu lingkungan dengan Reno, mereka juga belajar di sekolah yang

sama Ahmad beragama islam, sedangkan Reno beragama Kristen. Dalam berteman mereka selalu rukun dan saling menghargai sekalipun berbeda keyakinan.

Ketika bulan Ramadan Ahmad melaksanakan puasa, sedangkan Reno tidak karena agamanya tidak mengajarkan. Namun mereka saling menghargai, Reno tidak pernah menawarkan makan dan minum saat Ahmad berpuasa. Pada hari Minggu Reno beribadah di gereja. Ahmad menghormati Reno dan tidak mengajak bermain saat Reno sedang beribadah. Selanjutnya ada sikap, Menghargai pendapat orang lain. Pada hari Senin, siswa kelas lima mengadakan musyawarah untuk menentukan pengurus kelas. Semua menyampaikan pendapat tentang susunan pengurus dan siapa yang berhak menjadi pengurus. Mereka saling menghargai pendapat satu sama lain. Musyawarah berjalan dengan baik dan menghasilkan keputusan yang disepakati seluruh siswa.

Manfaat yang akan didapat, bila menghargai pendapat orang lain.

- (a) Terbentuknya jiwa solidaritas yang tinggi
- (b) Menjadikan hidup lebih tenang
- (c) Mempersatukan perbedaan yang ada.
- (d) Kita akan dihargai banyak
- (e) Mendapatkan banyak teman
- (f) Terlihat lebih bijak dan dewasa<sup>30</sup>

c. Komponen Metode

Metode merupakan aspek yang tak kalah penting dalam sistem kurikulum. Penggunaan metode yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran serta situasi dan kondisi yang ada akan mengantarkan peserta didik ke dalam penguasaan isi pelajaran yang diharapkan. Begitu pentingnya pendekatan dan metode dalam Pendidikan, maka pendidik dituntut profesionalitasnya dalam mengembangkan pendekatan dan metode tersebut. Pendidik harus mengetahui keunggulan dan kelemahan dari masing-masing pendekatan dan metode yang akan digunakan serta menentukan pilihan yang paling tepat sehingga peserta didik lebih aktif dan kritis dalam proses pembelajaran. Dan yang paling terpenting adalah pendekatan

---

<sup>30</sup> Tim KKG PAI SD Kabupaten Sleman, *Modul Pembelajaran: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Sekolah Dasar Kelas 5*, (Yogyakarta: tnp., 2022), hal. 27-31.

dan metode itu, peserta didik sampai kepada tujuan yang diinginkan.<sup>31</sup>

d. Komponen Evaluasi

Evaluasi merupakan proses yang tak terpisahkan dari proses pengembangan kurikulum, sebab hasil dari pelaksanaan evaluasi dapat menjadi bahan pertimbangan apakah sebuah kurikulum dapat dipertahankan atau tidak serta pada bagian mana saja yang harus di sempurnakan. Dengan evaluasi juga, dapat diketahui apakah sebuah kurikulum telah mencapai tujuan yang telah direncanakan.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> M. Hajar, Dewantara dan Hidayatul Mabrur, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2022). hal. 83.

<sup>32</sup> M. Hajar, Dewantara dan Hidayatul Mabrur. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. (Sukabumi: Farha Pustaka, 2022). hal. 85.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis Penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*field research*) dengan desain penelitian deskriptif kualitatif, dimana data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau narasi dari pada angka-angka.<sup>33</sup> Jenis Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kejadian-kejadian, fenomena atau suatu keadaan secara apa adanya atau sesuai dengan fakta yang ada. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan Kualitatif.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Jomblang 1 yang terletak di Candirejo, Tegaltirto, Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55573.

#### C. Informan Penelitian

**Tabel 3. 1 Informan untuk Penelitian ini yaitu:**

Informan	Jumlah
Guru PAI	1
Siswa Kelas V	3

---

<sup>33</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisi Data*. (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010), hal 3.

#### **D. Teknik Penentuan Informan**

Menggunakan Teknik *Purposive Sampling*, Purposive sampling digunakan sebagai suatu strategi ketika seseorang yang ingin mempelajari sesuatu dan datang untuk memahami sesuatu tentang kasus-kasus pilihan tertentu tidak perlu menggeneralisasikan pada semua kasus yang demikian. Penelitian kualitatif sangat cocok dengan kasus-kasus unik (khas) yang sangat menonjol. Untuk menentukan persoalan itu unik atau tidak, diperlukan kriteria-kriteria tertentu sebagai prasyarat bahwa persoalan itu tergolong persoalan yang unik. Dengan sampling purposive adalah lebih cocok.<sup>34</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mempermudah dalam pengumpulan data untuk dianalisis peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>35</sup>

Observasi dalam Penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan upaya seorang guru PAI dalam membina akhlak peserta didik atau usaha cara

---

<sup>34</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal 23-24

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. (Bandung: CV.Alfabeta, 2013), hal 145

guru dalam menanamkan akhlak peserta didik.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.<sup>36</sup> Wawancara merupakan proses interaksi antara respon untuk menemukan informasi atau keterangan dengan cara langsung bertatap muka dan bercakap-cakap secara lisan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang menghubungkan dengan informasi yang diperlukan atau pewawancara dengan responden yang menggunakan alat panduan wawancara

## 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar patung, film, dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 317

metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>37</sup>

Dokumentasi digunakan untuk mencari data yang berkenaan dengan kondisi obyektif sekolah seperti jumlah guru, jumlah karyawan, jumlah siswa dan data-data lainnya yang diperlukan dalam penelitian.

#### **F. Keabsahan Data**

Teknik ini merupakan Teknik pengumpulan data gabungan. Teknik triangulasi merupakan suatu Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada.

Triangulasi bisa dimaknai sebagai suatu Teknik yang menggunakan dua atau lebih metode pengumpulan data dalam Penelitian terhadap beberapa aspek dari perilaku manusia. Teknik pengumpulan data yang penulis ambil yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan Teknik pengumpulan data ketika peneliti menggunakan Teknik yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>38</sup>

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data. Pada tahapan ini data yang telah dikumpulkan terlebih dahulu diolah kemudian dianalisis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data deskriptif

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hal 240

<sup>38</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan Penelitian*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal 231

kualitatif dengan model interaktif menurut Miles, Huberman dan Huberman dan Saldana yang terdiri dari 3 langkah, yaitu Pertama, Kondensasi data (*Data Condensation*); Kedua Penyajian (*Data display*) data, Ketiga penarikan kesimpulan/verifikasi (*Conclusion drawing/verification*).

1. Tahap Kondensasi Data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiric lainnya. Kondensasi data berarti mengubah data yang sebelumnya menguap menjadi lebih padat. Letak perbedaan antara reduksi dengan kondensasi terletak pada cara penyederhaan data. Reduksi cenderung memilah kemudian memilih, sedangkan kondensasi menyesuaikan seluruh data yang dijaring tanpa harus memilah (mengurangi) data.<sup>39</sup>
2. Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan Penelitian berupa kategori atau pengelompokkan. Miles dan huberman mengajurkan untuk menggunakan matrik dan diagram untuk menyajikan hasil Penelitian, yang merupakan temuan Penelitian. Mereka tidak mengajurkan untuk menggunakan cara naratif untuk menyajikan tema karena dalam pandangan mereka penyajian dengan diagram dan matrik lebih efektif.

---

<sup>39</sup> Urniati Wahidah, "Manajemen Program Buku Saku Jujur Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember", *Skripsi*, Jember: IAIN Jember, 2021, hal. 58-60.

3. Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan. Setelah tahap tiga ini dilakukan, maka peneliti telah memiliki temuan Penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap suatu hasil wawancara mendalam atau sebuah dokumen.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hal 178-180

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Sekolah

##### 1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri Jomblang 1  
Nomor Statistik Sekolah : 101040216004  
Status Sekolah : Negeri  
NPSN : 20401709

##### ALAMAT SEKOLAH

Jalan : Candirejo  
Kelurahan : Tegaltirto  
Kecamatan : Berbah  
Kota : Sleman  
Propinsi : D.I. Yogyakarta  
Telepon / Fax :  
Email : [sdnjomblang1@gmail.com](mailto:sdnjomblang1@gmail.com)  
Status Gedung : Milik Sendiri  
Status Akreditasi : B  
Nama Yayasan :  
Tahun Berdiri : 1975  
Nomor SK Pendirian Sekolah : No.125/KPTS/1991  
Nomor Akte/Sertifikat Tanah :  
Luas Tanah : 1500 m

##### IDENTITAS KEPALA SEKOLAH

Nama Kepala Sekolah : Endang Susilawati, S.Pd.SD  
NIP / Golongan : 19680702 200604 2 005  
Alamat : Berbah  
Telp Rumah /HP :

##### 2. Visi, misi dan tujuan

Visi SD Negeri Jomblang 1 adalah “Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, Cerdas, Terampil, Mandiri, Berkarakter dan Berwawasan Global”

Misi SD Negeri Jomblang 1 adalah:

- a. Meningkatkan penghayatan dan pengalaman agama dalam kehidupan sehari-hari
- b. Melaksanakan proses belajar mengajar dengan efektif, didukung sarana dan prasarana yang memadai sehingga tercapai proses belajar siswa optimal.
- c. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
- d. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis Pendidikan karakter bangsa.
- e. Mengembangkan prestasi akademik dan non akademik
- f. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- g. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah, dan lembaga lain yang terkait.

Tujuan jangka menengah SD Negeri Jomblang 1 adalah sebagai berikut:

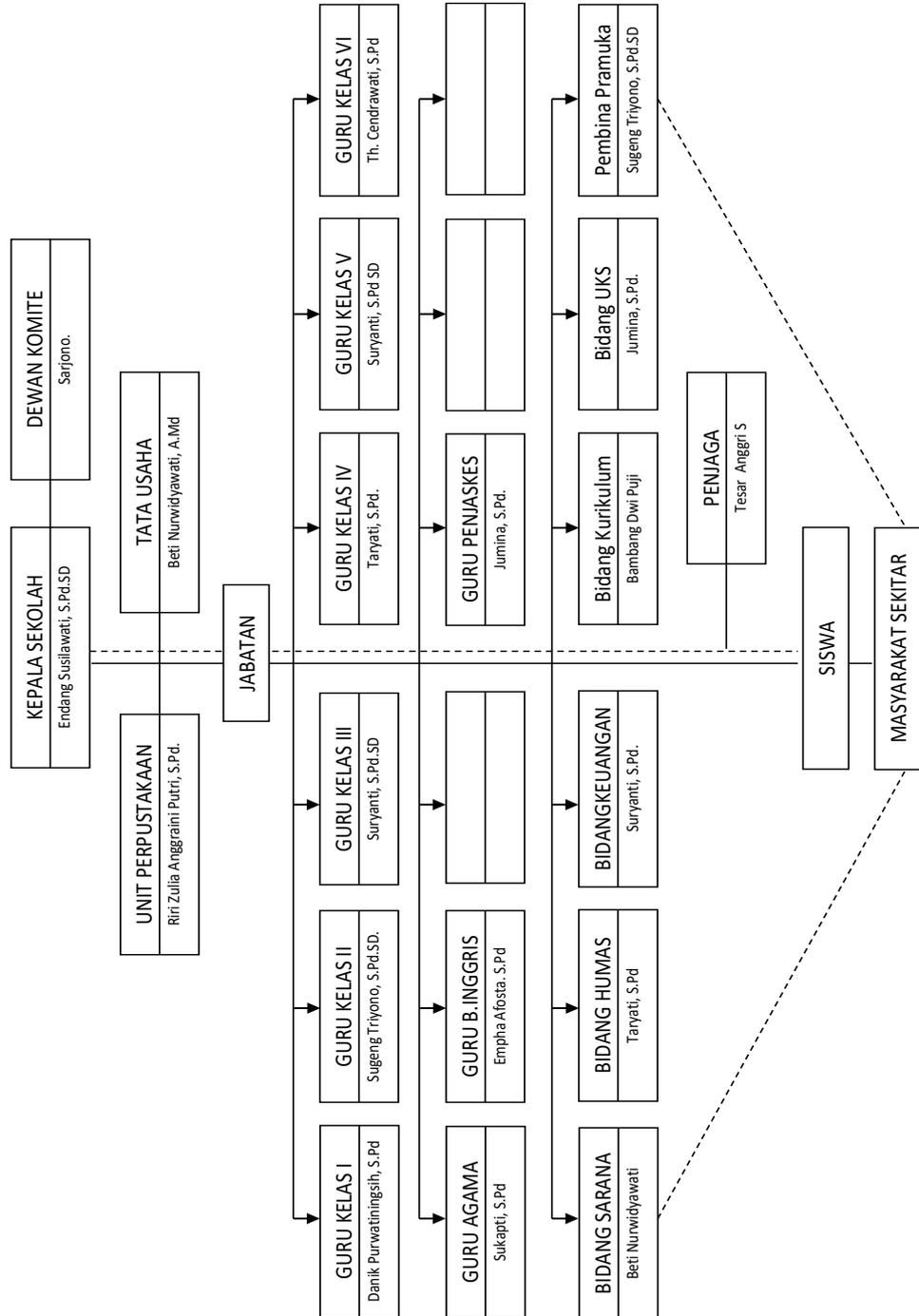
- a. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama
- b. Tumbuhnya budaya toleransi beragama

- c. Terlaksananya kegiatan pembiasaan sholat dhuha dan dhuhur
- d. Terlaksananya kegiatan tadarus Al-qur'an / membaca kitab
- e. Meningkatkan prestasi dan atau kejuaraan siswa dalam bidang akademis dan non akademis.
- f. Meningkatkan rata-rata nilai ujian sekolah sebesar 75,00.
- g. Meningkatkan rata-rata ASPDBK sebesar 70,00.
- h. Tersedianya satu ruang pusat sumber belajar dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana.
- i. Tersedianya ruang TK dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran berbasis IT, kegiatan ANBK serta ASPDBK.
- j. Terselenggaranya Pendidikan dan pelatihan computer bagi siswa.
- k. Mengoptimalkan sarana dan prasarana sekolah guna menunjang pembelajaran
- l. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler guna menumbuhkan potensi dan bakat siswa.
- m. Terwujudnya program pengecatan gambar dinding kelas dan luar kelas sebagai sarana pengaktualisasian penghayatan nilai Pancasila, Pendidikan Karakter, serta Ilmu Pengetahuan.
- n. Tercapainya peningkatan kompetensi guru dengan kegiatan PKB.
- o. Terwujudnya komunikasi dan kerjasama baik antara sekolah, pagiyuban kelas, komite sekolah, serta pemangku kepentingan lain.
- p. Terselenggaranya kerjasama dengan kelompok masyarakat dan

atau bidang usaha daerah guna merancang program pembelajaran berbasis budaya lokal.

### 3. Struktur Organisasi

**Tabel 4. 1 Struktur Organisasi**



4. Tenaga pendidik

Tingkat Pendidikan dan Status (pegawai tetap atau tidak tetap)

a. Jumlah tenaga pengajar (Guru)

**Tabel 4. 2 Jumlah tenaga pengajar (Guru)**

Tingkat Pendidikan	STATUS			TOTAL
	Pegawai Negeri sipil	Guru PPPK	Guru Yayasan	
S3				
S2				
S1	7	2		9
D4				
D3				
D2				
D1				
SMU				
TOTAL	7	2		9

b. Jumlah Tenaga Administrasi

**Tabel 4. 3 Jumlah Tenaga Administrasi**

Tingkat Pendidikan	STATUS			TOTAL
	Pegawai Negeri sipil	Yayasan	Honorer	
S3				
S2				
S1				
D4				
D3			1	1
D2				
D1				
SMU				
TOTAL			1	1

c. Nama-Nama Tenaga Pendidik

**Tabel 4. 4 Nama-Nama Tenaga Pendidik**

No	Nama	Ketugasan (Pokok)
1	ENDANG SUSILAWATI, S.Pd SD	KS
2	JUMINA, S.Pd Jas	Guru Penjaskes
3	SURYANTI, S.Pd SD	Guru Kelas 3
4	BAMBANG DWI PUJIRAHARJO, S.Pd	Guru Kelas 5
5	SUGENG TRIYONO, S.Pd SD	Guru Kelas 2
6	TARYATI, S.Pd	Guru Kelas 4
7	THERESIA CENDRAWATI, S.Pd	Guru Kelas 6
8	SUKAPTI, S.Pd I	Guru PAI
9	DANIK PURWATININGSIH, S.Pd	Guru Kelas 1
10	BETI NURWIDYAWATI, A.Md	Admin
11	TESAR ANGGRI SAPUTRA	Penjaga Sekolah
12	RIRI ZULIA ANGGRAINI PUTRI, S.Pd	Petugas perpustakaan

5. Perkembangan jumlah murid dalam 3 tahun terakhir

**Tabel 4. 5 Perkembangan jumlah murid dalam 3 tahun terakhir**

Tahun	KELAS						TOTAL
	I	II	III	IV	V	VI	
2019/ 2020	21	19	16	25	14	16	111
2020 / 2021	19	20	22	16	25	15	117
2021 / 2022	21	17	22	21	17	26	124
2022 / 2023	21	20	16	21	20	17	115

6. Rombongan belajar dan ruang kelas tahun terakhir (2016-2018)

**Tabel 4. 6 Rombongan belajar dan ruang kelas tahun terakhir (2016-2018)**

Rombongan Belajar dan Ruang Kelas	KELAS						TOTAL
	I	II	III	IV	V	VI	
Rombongan Belajar	1	1	1	1	1	1	6
Ruang Kelas	1	1	1	1	1	1	6

## 7. Keadaan Fasilitas Sekolah

**Tabel 4. 7 Keadaan Fasilitas Sekolah**

No.	Fasilitas Sekolah	Jumlah (unit, Paket, Judul)	Luas (M <sup>2</sup> ) Per Unit	Pemilik	Kondisi
1.	TANAH				
a.	Tanah ditempati	1	1.500	Kas desa	
b.	Tanah tidak ditempati				
c.	Tanah untuk kegiatan praktik				
d.	Tanah untuk pengembangan				
2.	Ruangan				
a.	Ruang Akademik				
1)	Ruang kelas	6	56		Baik
2)	laboratorium IPA				
3)	Lab copumter				
4)	Ruang OR (basket/lompat jauh)	1	270		Baik
5)	Perpustakaan	1	18		Baik
b.	Ruang Non Akademik				
1)	Ruang Kepala Sekolah	1	16		Baik
2)	Ruang Guru	1	35		Baik
3)	Ruang Tamu				Baik
c.	Ruang Pelengkap				
1)	Ruang Ibadah	1	49		Baik
2)	Kantin	1	20		Baik
3)	Gudang	2	14		Baik
4)	Ruang ganti				Baik
5)	WC/kamar mandi guru	1	4		Baik
6)	WC/kamar mandi siswa	3	1,5		Baik
7)	Ruang kesehatan murid	1	28		Baik

8)	Aula				Baik
3.	FURNITURE				
a.	Furniture akademik	6			Baik
b.	Furniture non akademik				Baik
c.	Furniture pelengkap				Baik
4.	MEDIA PEMBELAJARAN				
a.	Komputer	4			Baik
b.	Alat Pembelajaran Bahasa	2			Baik
c.	Alat Pembelajaran IPA	9			Baik
d.	Alat Pembelajaran Matematika	2			Baik
e.	Alat Pembelajaran IPS	3			Baik
f.	Alat Kesenian	40			Baik
g.	Alat Olah raga	2			Baik
5.	BUKU-BUKU				
a.	Buku untuk materi pokok (untuk guru dan murid				Baik
1)	Buku referensi (paduan, pedoman, dll)				Baik
2)	BSE (Buku Sekolah Elektronik)				Baik
b.	Buku pengayaan ( Fiksi, non Fiksi)				Baik

## 8. Ektrakurikuler

### a. Ekstrakurikuler Wajib

- 1) Pramuka
- 2) Kerawitan
- 3) Bahasa Inggris
- 4) Baca Tulis Al-Qur'an/ Pembinaan Iman

### b. Ekstrakurikuler Pilihan

- 1) Karate
- 2) Qiroah

9. Jadwal Pelajaran

Tabel 4. 8 Jadwal Pelajaran

KLS	Jam Ke	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
I	1	07.00 - 07.35	UPACARA	PAI/H	BHS INDO/B	MTK/B	BHS JAWA/B	PJOK/I
	2	07.35 - 08.10	PPKn/B	PAI/H	BHS INDO/B	MTK/B	BHS JAWA/B	PJOK/I
	3	08.10 - 08.45	PPKn/B	PAI/H	BHS INDO/B	MTK/B	BHS INDO/B	PJOK/I
	4	08.45 - 09.05	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>
	5	09.05 - 09.40	BHS INDO/B	PAI/H	PPKn/B	SBdP/B	BHS INDO/B	PJOK/I
	6	09.40 - 10.15	BHS INDO/B	MTK/B	PPKn/B	SBdP/B		SBdP/B
	7	10.15 - 10.50	BHS INDO/B	MTK/B	PPKn/B	SBdP/B		
Kls	Jam Ke	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	1	07.00 - 07.35	UPACARA	BHS INDO/C	PAI/H	BHS INDO/C	PJOK/I	PPKn/C
	2	07.35 - 08.10	MTK / C	BHS INDO/C	PAI/H	BHS INDO/C	PJOK/I	PPKn/C
	3	08.10 - 08.45	MTK/C	BHS INDO/C	PAI/H	MTK/C	PJOK/I	BHS INDO/C
	4	08.45 - 09.05	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>
	5	09.05 - 09.40	MTK/C	PPKn/C	PAI/H	MTK/C	PJOK/I	BHS INDO/C
	6	09.40 - 10.15	BHS JAWA/C	PPKn/C	BHS INDO/C	MTK/C	SBdP/C	SBdP/C
	7	10.15 - 10.50	BHS JAWA/C	PPKn/C	BHS INDO/C	SBdP/B		SBdP/C
Kls	Jam Ke	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
III	1	07.00 - 07.35	UPACARA	BHS INDO/D	BHS INDO/D	PJOK/I	PPKn/D	BHS INDO/D
	2	07.35 - 08.10	PAI/H	BHS INDO/D	BHS INDO/D	PJOK/I	MTK/D	BHS INDO/D
	3	08.10 - 08.45	PAI/H	BHS INDO/D	BHS INDO/D	PJOK/I	BHS INDO/D	BHS INDO/D
	4	08.45 - 09.05	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>
	5	09.05 - 09.40	PAI/H	MTK/D	PPKn/D	PJOK/I	SBdP/D	BHS JAWA/D
	6	09.40 - 10.15	PAI/H	MTK/D	PPKn/D	MTK/D	SBdP/D	BHS JAWA/D
	7	10.15 - 10.50	PPKn/D	MTK/D	PPKn/D	MTK/D		
		10.50 - 11.10	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>
		11.10 - 11.45	PPKn/D	SBdP/D	SBdP/D			
Kls	Jam Ke	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
IV	1	07.00 - 07.35	UPACARA	BHS INDO/E	PJOK/I	PAI/H	MTK/E	BHS INDO/E
	2	07.35 - 08.10	MTK/E	BHS INDO/E	PJOK/I	PAI/H	MTK/E	BHS INDO/E
	3	08.10 - 08.45	MTK/E	BHS INDO/E	PJOK/I	PAI/H	BHS INDO/E	BHS INDO/E
	4	08.45 - 09.05	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>
	5	09.05 - 09.40	IPA/E	IPS/E	PJOK/I	PAI/H	PPKn/E	BHS JAWA/E
	6	09.40 - 10.15	IPA/E	IPS/E	MTK/E	PPKn/E		BHS JAWA/E
	7	10.15 - 10.50	IPA/E	IPS/E	MTK/E	PPKn/E		
		10.50 - 11.10	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>
		11.10 - 11.45	PPKn/E	SBdP/E	SBdP/E			

	8	11.45 - 12.20	PPKn/E	SBdP/E	SBdP/E			
<b>Kls</b>	<b>Jam Ke</b>	<b>WAKTU</b>	<b>SENIN</b>	<b>SELASA</b>	<b>RABU</b>	<b>KAMIS</b>	<b>JUMAT</b>	<b>SABTU</b>
V	1	07.00 - 07.35	UPACARA	PJOK/I	BHS INDO/F	MTK/F	PAI/H	MTK/F
	2	07.35 - 08.10	MTK/F	PJOK/I	BHS INDO/F	MTK/F	PAI/H	MTK/F
	3	08.10 - 08.45	MTK/F	PJOK/I	BHS INDO/F	BHS INDO/F	PAI/H	PPKn/F
	4	08.45 - 09.05	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>
		09.05 - 09.40	IPA/F	PJOK/I	IPS/F	BHS INDO/F	PAI/H	PPKn/F
	5	09.40 - 10.15	IPA/F	BHS INDO/F	IPS/F	BHS JAWA/F		PPKn/F
	6	10.15 - 10.50	IPA/F	BHS INDO/F	IPS/F	BHS JAWA/F		
		10.50 - 11.10	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>
	7	11.10 - 11.45	PPKn/F	SBdP/F	SBdP/F			
	8	11.45 - 12.20	PPKn/F	SBdP/F	SBdP/F			
<b>Kls</b>	<b>Jam Ke</b>	<b>WAKTU</b>	<b>SENIN</b>	<b>SELASA</b>	<b>RABU</b>	<b>KAMIS</b>	<b>JUMAT</b>	<b>SABTU</b>
VI	1	07.00 - 07.35	UPACARA	BHS INDO/G	MTK/G	IPA/G	MTK/G	PAI/H
	2	07.35 - 08.10	PJOK/I	BHS INDO/G	MTK/G	IPA/G	MTK/G	PAI/H
	3	08.10 - 08.45	PJOK/I	BHS INDO/G	MTK/G	IPA/G	MTK/G	PAI/H
		08.45 - 09.05	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>
	4	09.05 - 09.40	PJOK/I	IPS/G	BHS INDO/G	BHS INDO/G	SBdP/G	PAI/H
	5	09.40 - 10.15	PJOK/I	IPS/G	BHS INDO/G	BHS INDO/G		BHS JAWA/G
	6	10.15 - 10.50	SBdP/G	IPS/G	PPKn/G	BHS JAWA/G		
		10.50 - 11.10	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>	<i>ISTIRAHAT</i>
	7	11.10 - 11.45	PPKn/G	SBdP/G	PPKn/G			
	8	11.45 - 12.20	PPKn/G	SBdP/G	PPKn/G			

## B. Hasil penelitian

Hasil Penelitian adalah menceritakan hasil Penelitian. Peneliti melakukan Penelitian di SD Negeri Jomblang 1 pada bulan Oktober dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan empat informan. Peneliti juga melakukan Observasi di kelas V secara langsung. Kemudian hasil Penelitian akan peneliti jabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan dan pelaksanaan pembinaan akhlak di SD Negeri Jomblang 1 kelas V

Sebelum adanya pembinaan akhlak dengan cara pembelajaran

akhlak Guru Pendidikan Agama Islam menyiapkan rencana pembelajaran atau yang disebut dengan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) meliputi tujuan pembelajaran dan pembinaan akhlak, materi pelajaran pembinaan akhlak, metode dan strategi pembelajaran dan pembinaan akhlak, langkah-langkah pembelajaran atau pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pada akhir pembelajaran dan pembinaan akhlak. Pertama, tujuan pembelajaran akhlak. Dimana tujuan pembelajaran akhlak ini berpengaruh terhadap tujuan pembinaan. Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan pembelajaran akhlak untuk peserta didik sangat penting. Oleh Karenanya, ada beberapa tujuan pembinaan akhlak.

Hal ini sesuai dengan wawancara ibu kapti, beliau mengatakan:

Iya, kita sebagai guru Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting dalam pembinaan akhlak. Dalam perencanaan sebelum pembelajaran menyiapkan rencana pembelajaran akhlak. Terdapat beberapa tujuan dalam pembinaan akhlak yaitu bisa berperilaku baik kepada orang tua dan guru, bisa menghormati orang tua dan guru, bisa berperilaku jujur kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.<sup>41</sup>

Hal tersebut dikuatkan oleh observasi peneliti pada tanggal 11 Oktober 2022, ketika melihat guru menyiapkan pembinaan akhlak di kelas V berupa menyiapkan Rencana Pembelajaran akhlak. Kemudian guru juga menyiapkan tujuan dalam pembinaan akhlak.

---

<sup>41</sup> Ibu Sukapti, S.Pd, (*Guru PAI*), wawancara di SD Negeri Jomblang 1, 10 Oktober 2022.

Setelah adanya tujuan pembinaan di dalam perencanaan dan pelaksanaan. Kedua, materi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan wawancara ibu kapti, beliau mengatakan:

Materi di dapat dari buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI kelas V dan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Sekolah Dasar kelas V (LKS). Materi pembelajaran yaitu hormat dan patuh kepada guru. di awal dengan disajikan gambar kemudian peserta didik mengamati. Guru adalah pengganti orang tua di Sekolah. Banyak hal yang dapat kita peroleh dari guru, terutama mendapatkan ilmu pengetahuan dan keteladanan. Guru telah mengajari dan membimbing kita beribadah dan membaca al-Qur'an dll. Setelah itu contoh- contoh dari sikap hormat kepada guru yaitu berbicara dengan sikap santun, berbahasa yang baik dan benar, rendah hati, dll.

Hal tersebut dikuatkan oleh observasi peneliti pada tanggal 7 Oktober 2022, ketika melihat guru menyiapkan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berupa beberapa buku yaitu buku untuk guru dan buku untuk siswa. Kemudian buku tersebut dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran.

Setelah adanya materi pembelajaran di dalam perencanaan dan pelaksanaan. Ketiga metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode tanya jawab dan metode ceramah. Hal ini sesuai dengan wawancara ibu kapti, beliau mengatakan:

kita sebagai guru Pendidikan Agama Islam metode yang digunakan dalam pembelajaran akhlak yaitu metode tanya jawab dan metode ceramah. Dimana metode tersebut yang cocok dalam pembelajaran di SD Negeri Jomblang 1.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Ibu Sukapti, S.Pd, (*Guru PAI*), wawancara di SD Negeri Jomblang 1, 6 Oktober 2022.

Setelah metode pembelajaran di dalam perencanaan dilanjutkan dengan pelaksanaan pembinaan akhlak. Keempat Pelaksanaan pembinaan akhlak dengan pembelajaran akhlak. Di samping pembinaan akhlak dengan pendekatan pembelajaran akhlak. Guru Pendidikan Agama Islam melakukan pembiasaan. Sebelum dimulai pembelajaran akhlak peserta didik melakukan sholat dhuha di mushola. Hal ini sesuai dengan wawancara ibu kapti, beliau mengatakan:

Iya, kita sebagai guru Pendidikan Agama Islam membiasakan sholat Dhuha terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran di kelas. Setelah selesai sholat peserta didik diarahkan untuk masuk ke kelas untuk melakukan kegiatan pembelajaran Pendidikan agama Islam.<sup>43</sup>



**Gambar 4.1 Sholat Dhuha Berjama'ah**

Hal itu dikuatkan oleh observasi peneliti pada tanggal 7 Oktober 2022 ketika melihat guru mengarahkan siswa kelas V untuk Sholat Dhuha

---

<sup>43</sup> Ibu Sukapti, S.Pd, (*Guru PAI*), wawancara di SD Negeri Jomblang 1, 6 Oktober 2022.

secara Berjama'ah di Mushola. Kemudian dilanjutkan dengan berdoa setelah sholat Dhuha.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran akhlak di kelas di buka dengan salam kemudian peserta didik menjawab salam. Kemudian dilanjutkan membaca beberapa surat pendek yaitu surat al-lail dan al-balad. hal ini sesuai dengan wawancara ibu kapti, beliau mengatakan:

Sebelum masuk ke materi pembelajaran, membaca beberapa surat pendek yaitu surat Al-lail dan Al-balad setelah membaca surat pendek dilanjutkan dengan guru memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab dan ceramah. Metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah metode tanya jawab dan ceramah.<sup>44</sup>

Hal itu dikuatkan oleh observasi peneliti pada tanggal 7 Oktober 2022, ketika melihat siswa kelas V secara bersama-sama membaca surat Al-Lail dan Al-Balad diawal pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam Guru Pendidikan Agama Islam menyampaikan materi dengan menggunakan metode tanya jawab dan ceramah.

Setelah guru Pendidikan Agama Islam memberikan materi pembelajaran dilanjutkan dengan mengerjakan beberapa soal untuk mengetahui seberapa pahamnya materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan ibu kapti, beliau mengatakan:

---

<sup>44</sup> Ibu Sukapti, S.Pd, (*Guru PAI*), wawancara di SD Negeri Jomblang 1, 6 Oktober 2022.

Iya, setelah selesai menyampaikan materi kita sebagai guru Pendidikan Agama Islam mengarahkan peserta didik mengerjakan beberapa soal dari buku paket atau LKS. Setelah peserta didik selesai mengerjakan beberapa soal. Guru menutup pembelajaran dengan salam penutup. Kemudian peserta didik menjawab salam penutup.<sup>45</sup>

Hal itu dikuatkan oleh observasi peneliti pada tanggal 7 Oktober 2022, ketika melihat guru Pendidikan Agama Islam mengarahkan Siswa mengerjakan beberapa soal dari buku paket atau LKS. Setelah siswa selesai mengerjakan beberapa soal guru Pendidikan Agama Islam menutup pembelajaran dengan salam.

Fasilitas yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran akhlak adalah buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI Kelas V, Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Dasar Kelas V, Papan tulis, Spidol dan Penghapus Papan Tulis. Hal ini sesuai dengan wawancara ibu kapti, beliau mengatakan:

Fasilitas yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran akhlak yaitu buku paket, buku modul pembelajaran, buku tulis, papan tulis, spidol dan penghapus papan tulis.<sup>46</sup>

Hal itu dikuatkan oleh observasi peneliti pada tanggal 7 Oktober 2022, ketika melihat fasilitas yang digunakan pada saat pembelajaran akhlak berupa buku paket, buku modul pembelajaran, buku tulis, papan tulis, spidol dan penghapus papan tulis.

Setelah fasilitas yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

---

<sup>45</sup> Ibu Sukapti, S .Pd, (*Guru PAI*), wawancara di SD Negeri Jomblang 1, 6 Oktober 2022.

<sup>46</sup> Ibu Sukapti, S .Pd, (*Guru PAI*), wawancara di SD Negeri Jomblang 1, 6 Oktober 2022.

Dalam kegiatan pembelajaran akhlak respon peserta didik yaitu mudah dimengerti, menyenangkan, tidak ada kendala dalam menerima pembelajaran akhlak, dan menambah wawasan. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan rena, dia mengatakan:

Iya, pembelajaran akhlak yang disampaikan oleh bu kapti mudah dimengerti, menyenangkan, tidak ada kendala dalam menerima pembelajaran akhlak, dan menambah wawasan.<sup>47</sup>

Hal itu dikuatkan oleh observasi peneliti pada tanggal 7 Oktober 2022, ketika melihat pembelajaran akhlak yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam itu mudah dimengerti, tidak ada kendala dan dapat menambah wawasan.

## 2. Hasil pembinaan akhlak di SD Negeri Jomblang 1 kelas V

Hasil pembinaan akhlak yaitu hasil pembinaan dengan pendekatan pembelajaran akhlak ini di SD Negeri Jomblang 1 kelas V. Setelah mendapatkan pembelajaran akhlak dari guru Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam sebagian peserta didik ada yang mempraktekkan dan mengamalkan sesuai dengan pembelajaran akhlak. Akan tetapi ada peserta didik yang tidak mempraktekkan atau acuh terhadap pembelajaran. Hal ini sesuai dengan wawancara ibu kapti, beliau mengatakan:

Jadi, hasil pembelajaran akhlak di kelas itu sebagian peserta didik ada yang mempraktekkan dan mengamalkan sesuai dengan pembelajaran.

---

<sup>47</sup> Rhena Kurniawati dkk, (*Siswa Kelas V*), wawancara di SD Negeri Jomblang 1, 6 Oktober 2022

Akan tetapi ada peserta didik yang tidak mempraktekkan dan mengamalkan atau acuh terhadap hal itu.<sup>48</sup>

Hal itu dikuatkan oleh observasi peneliti pada tanggal 11 Oktober 2022, ketika melihat beberapa anak ada yang mengamalkan pembinaan akhlak yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Setelah hasil pembinaan dengan pendekatan pembelajaran akhlak. Kemudian ada evaluasi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik yang acuh terhadap akhlak diajak berbicara empat mata agar dapat mengamalkan pembelajaran akhlak. Hal ini sesuai dengan wawancara ibu kapti, beliau mengatakan:

setelah mendapatkan pembelajaran bagi peserta didik yang acuh terhadap akhlak diajak bicara empat mata agar dapat mempraktekkan dan mengamalkan pembelajaran akhlak.<sup>49</sup>

hal itu dikuatkan oleh observasi peneliti pada tanggal 11 Oktober 2022, ketika melihat beberapa siswa yang tidak mengamalkan pembinaan akhlak dipanggil oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk diberikan arahan dan motivasi agar lebih baik lagi.

### **C. Pembahasan**

Setelah melakukan penelitian, maka penulis telah mendapatkan data yang diinginkan. Hasil penelitian yang pertama adalah tentang upaya guru pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa kelas V di SD Negeri Jomblang 1 yang diperoleh dari wawancara kepada guru

---

<sup>48</sup> Ibu Sukapti, S.Pd, (*Guru PAI*), wawancara di SD Negeri Jomblang 1, 6 Oktober 2022.

<sup>49</sup> Ibu Sukapti, S.Pd, (*Guru PAI*), wawancara di SD Negeri Jomblang 1, 6 Oktober 2022.

pendidikan Agama Islam. Selanjutnya data ini akan dianalisis oleh peneliti. Di bawah ini hasil analisis yaitu

1. Perencanaan dan pelaksanaan pembinaan akhlak di SD Negeri Jomblang 1 kelas V

Sebelum dimulainya pembinaan akhlak dengan cara pembelajaran akhlak guru Pendidikan Agama Islam menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran atau disebut dengan RPP. rencana pelaksanaan ini meliputi tujuan pembelajaran akhlak. Dimana tujuan pembelajaran tersebut berpengaruh terhadap tujuan pembinaan. Kemudian setelah tujuan pembelajaran ada materi pembelajaran. materi pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam didapat dari buku paket pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti SD/MI kelas V dan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Sekolah Dasar Kelas V. Materi Pembelajaran yaitu hormat dan patuh kepada guru. Pertama disajikan gambar kemudian peserta didik mengamati. Guru adalah pengganti orang tua di sekolah. Banyak hal yang dapat kita peroleh dari guru, terutama mendapatkan ilmu pengetahuan dan keteladanan. Gurulah mengajari dan membimbing kita beribadah dan membaca al-Qur'an dll. Selanjutnya contoh-contoh dari sikap hormat kepada guru, yaitu berbicara dengan sikap santun, berbahasa yang baik dan benar, rendah hati, dll. Metode pembelajaran yang digunakan di SD Negeri Jomblang 1 ialah metode tanya jawab dan metode ceramah. Sebelum kegiatan pembelajaran di

mulai guru Pendidikan mengarahkan peserta didik ke mushola untuk melakukan pembiasaan shalat dhuha berjamaah melatih peserta didik melakukan shalat berjamaah. Pelaksanaan pembelajaran di kelas dimulai dengan salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin. Kemudian guru menanyakan dan memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Setelah itu guru memberikan materi terkait pembelajaran. Guru mengajarkan pembelajaran akhlak dengan metode tanya jawab dan ceramah. Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan. Ditutup dengan salam penutup. Fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran akhlak adalah buku paket kelas v, buku modul pembelajaran, buku tulis siswa, papan tulis, spidol dan penghapus papan tulis. Pembelajaran akhlak menyenangkan, mudah dimengerti dan tidak ada kendala dalam menerima pembelajaran akhlak. Respon peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran akhlak yang awalnya tidak tahu menjadi tahu dan menambah wawasan.

## 2. Hasil pembinaan akhlak di SD Negeri Jomblang 1 Kelas V

Hasil pembinaan dengan pendekatan pembelajaran akhlak di SD Negeri Jomblang 1 yaitu sebagian peserta didik ada yang mempraktekkan dan mengamalkan sesuai pembelajaran. Akan tetapi ada peserta didik yang tidak mempraktekkan dan mengamalkan atau acuh terhadap hal itu. Evaluasi yang dilakukan setelah mendapatkan

pembelajaran bagi peserta didik yang acuh terhadap akhlak diajak bicara empat mata agar dapat mempraktekkan dan mengamalkan pembelajaran akhlak.

## **BAB V**

### **Penutup**

#### **A. Kesimpulan**

1. Proses pembinaan akhlak kelas V di SD Negeri Jomblang 1 di mulai dengan Perencanaan pembinaan dengan pendekatan pembelajaran akhlak di kelas dengan menyiapkan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Setelah perencanaan dilakukan, selanjutnya pelaksanaan pembinaan akhlak yang dilakukan di dalam kelas. Proses Pelaksanaan pembinaan akhlak di SD Negeri Jomblang 1 kelas V di mulai dengan guru membuka pelajaran dengan salam peserta didik menjawab salam. Membaca doa sebelum belajar, membaca surat-surat pendek, serta materi yang ada kaitannya tentang akhlak yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam dengan metode tanya jawab dan ceramah. Mengerjakan soal dari buku paket atau LKS. Sedangkan pembinaan akhlak di luar kelas seperti 5S(senyum, salam, sapa, sopan dan santun), adab berbicara kepada guru atau karyawan dan pembiasaan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah.
2. Hasil pembinaan akhlak kelas V di SD Negeri Jomblang 1 berjalan dengan baik, namun terdapat beberapa siswa yang tidak menjalankan atau mengamalkan pembinaan akhlak yang telah guru Pendidikan Agama Islam sampaikan. Hal tersebut dapat diatasi oleh guru Pendidikan Agama Islam dengan car lebih memperhatikan siswa yang tidak menjalankan

pembinaan atau pembiasaan akhlak dengan cara siswa dipanggil menemui guru PAI untuk diberikan bimbingan dan arahan secara individu serta memberikan motivasi kepada siswa agar lebih baik lagi.

## **B. Saran**

1. Pihak sekolah hendaknya meningkatkan komitmen dan kerjasama seluruh tenaga pendidik demi terciptanya pembinaan akhlak yang baik. selain itu memberikan pemahaman di setiap pertemuan pembelajaran kepada peserta didik terkait pembinaan akhlak. Agar peserta didik benar-benar memahami, mengingat dan mengimplemantasikan hasil dari pembinaan akhlak yang peserta didik ikuti.
2. Dalam pembinaan akhlak peserta didik pihak sekolah harus tegas dan sabar dalam membina akhlak peserta didik.
3. Sebagai guru Pendidikan Agama Islam harus bisa menjadi contoh baik untuk siswa-siswanya. Tidak hanya mengajar saja, tetapi harus bisa mencontohkannya dan melakukan pengawasan terhadap akhlak siswa-siswinya.
4. Sebagai guru Pendidikan Agama Islam harus bisa melaksanakan fungsi guru PAI yaitu memberi nasehat, serta membimbing siswa-siswinya menjadi anak yang shaleh dan shaleha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014)
- Ahmadi, Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Ali, Muhammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2008)
- Amin, Ahmad. *Etika (Ilmu Akhlak)*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1993)
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Akhlak*. (Jakarta: AMZAH, 2016)
- Anwar, Rosihon. *Aqidah Akhlak*. (Bandung: Pustaka Setia, 2008)
- Bahri, Syamsul, “Konsep Akhlakul Karimah Perspektif Imam Al Gazali”, *Serambi Tarbawi*, No. 2, Vol. 10 (Juli, 2022)
- Dewantara, M. Hajar dan Hidayatul Mabur. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2022)
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010)
- Firlina. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Pindahan Di Smp Muhammadiyah 2 Rejang Lebong”, *Skripsi*, Curup: IAIN Curup (2019)
- Ghozaly, Feisal dan Achmad Buchori Ismail. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. (tpp.: PT Thursina Mediana Utama, 2017)
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014)
- Hidayatullah, I.B.M. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di SMA Taruna Dra Zulaeha”, *Skripsi*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, (2016)
- Kumalasari, Berlian Putri.” Upaya Guru PAI Dalam Pembinaan Akhlak Terpuji Siswa melalui Pembelajaran Daring Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Punung Pacitan”, *Skripsi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, (2021)

- Masni.” Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Perilaku Keagamaan Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Kalukku Kabupaten Mamuju”, *Skripsi*, Parepare: IAIN Parepare, (2019)
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan Penelitian*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Prastya, Wellzoni. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di Sma Negeri 1 Kota Bengkulu”, *Skripsi*, Bengkulu: IAIN Bengkulu, (2020)
- Pratama, Alif Surya. “Pembinaan Akhlak Peserta Didik Pada Masa Pembelajaran Daring Di SMP Yapia Ciputat Kota Tangerang Selatan”, *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, (2021)
- Pratiwi, Dhian. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Membina Akhlak Peserta Didik Di Sman 2 Luwu”, *Skripsi*, Palopo: IAIN Palopo, (2020)
- Rahmaniyah, Istighfatur. *Pendidikan Etika*. (Malang: UIN Maliki Press, 2010)
- Rosihon. *Akhlak tasawuf*. (Bandung: Pustaka Setia, 2010)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2013)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Suryadarma, Yoke, and Ahmad Hifdzil Haq. “Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali.” *At-Ta’dib* 10, no. 2 (2015) <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/460>.
- Tim KKG PAI SD Kabupaten Sleman, *Modul Pembelajaran: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Sekolah Dasar Kelas 5*, (Yogyakarta: tnp., 2022)
- Tim Penerjemah Al-Qur’an UII, *Al-Qur’an dan Tafsir*. (Yogyakarta: UII Press, 2014),
- Wahidah, Urniati, “Manajemen Program Buku Saku Jujur Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember”, *Skripsi*, Jember: IAIN Jember, (2021)
- Wijaya, Rifqi Praka.” Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di Smp Pgri Palembang”, *Skripsi*, Palembang: UIN Raden Fatah, (2018)

<https://kbbi.web.id/upaya>

<https://kbbi.web.id/bina>

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### Pendoman Wawancara

No	Sub Variabel	Pertanyaan Wawancara
1	Perencanaan Pembelajaran	<b>a. Guru Mata Pelajaran PAI SD Negeri Jomblang 1</b>
		1) Apa saja tujuan pembelajaran Akhlak?
		2) Apa saja materi pembelajaran akhlak?
		3) Apa saja Metode pembelajaran akhlak?
2	Pelaksanaan Pembelajaran	<b>a. Guru Mata Pelajaran PAI SD Negeri Jomblang 1</b>
		1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran akhlak?
		2) Fasilitas apa saja yang mendukung pembelajaran akhlak?
		<b>b. Siswa SD Negeri Jomblang 1</b>
		1) Apakah pembelajaran akhlak membosankan?
		2) Apakah pembelajaran akhlak mudah dimengerti?
		3) Apakah ada kendala dalam menerima pembelajaran?
4) Bagaimana respon siswa setelah menerima pembelajaran?		
3	Hasil Pembelajaran	<b>a. Guru Mata Pelajaran PAI SD Negeri Jomblang 1</b>
		1) Bagaimana Hasil pembelajaran akhlak?
		2) Bagaimana evaluasi dari hasil pembelajaran akhlak?

## **Lampiran 2**

### Transkrip wawancara

#### I. Data Informan

Nama: Ibu kapti, S. Pd

Jenis Kelasmin: Perempuan

Jabatan: Guru Mata Pelajaran PAI

#### II. Daftar Pertanyaan

1. Apa saja tujuan pembinaan akhlak dengan pendekatan pembelajaran akhlak?

Jawab: iya, kita sebagai guru Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting dalam pembinaan akhlak. Dalam perencanaan sebelum pembelajaran menyiapkan rencana pembelajaran akhlak. Terdapat beberapa tujuan dalam pembinaan akhlak yaitu bisa berperilaku baik kepada orang tua dan guru, bisa menghormati orang tua dan guru, bisa berperilaku jujur kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.

2. Apa saja materi pembinaan akhlak dengan pendekatan pembelajaran akhlak?

Jawab: materi didapat dari buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti SD/MI kelas V dan modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk sekolah dasar kelas V. Materi yang digunakan dalam pembinaan akhlak dengan pendekatan

pembelajaran akhlak yaitu hormat dan patuh kepada guru disajikan gambar kemudian peserta didik mengamati. Guru adalah pengganti orang tua di sekolah. Banyak hal yang dapat kita peroleh dari guru, terutama mendapat ilmu pengetahuan dan keteladanan. Guru telah mengajari dan membimbing kita beribadah dan membaca Al-qur'an dll. Setelah itu contoh-contoh dari sikap hormat kepada guru adalah berbicara dengan sikap santun, berbahasa yang baik dan benar, rendah hati, dll.

3. Apa saja metode yang digunakan dalam pembinaan dengan pendekatan pembelajaran akhlak?

Jawab: kita sebagai guru Pendidikan Agama Islam metode yang digunakan dalam pembinaan dengan pendekatan pembelajaran akhlak di SD Negeri Jomblang 1 yaitu metode ceramah dan tanya jawab.

4. Apa saja kegiatan pembinaan selain pembelajaran akhlak?

Jawab: kegiatan pembinaan selain pembelajaran akhlak yaitu membiasakan shalat dhuha terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran di kelas, membiasakan senyum, sapa, salam, sopan dan santun kepada orang lain. Membiasakan shalat dhuhur berjamaah di Mushola.

5. Bagaimana pelaksanaan proses pembinaan dengan pendekatan pembelajaran akhlak?

Jawab: iya, kita sebagai guru Pendidikan Agama Islam

membiasakan shalat dhuha terlebih dahulu, guru membuka dengan salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. Kemudian guru menanyakan dan memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Setelah itu guru memberikan materi terkait pembelajaran. Setelah itu guru bertanya terkait pembelajaran. Siswa menjawab pertanyaan. Di tutup dengan salam penutup.

6. Apa saja fasilitas yang digunakan dalam pembinaan dengan pendekatan pembelajaran akhlak?

Jawab: fasilitas yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran akhlak yaitu buku paket kelas V, buku Modul Pembelajaran, buku tulis peserta didik, papan tulis, spidol, dan penghapus papan tulis.

7. Bagaimana hasil pembinaan dengan pendekatan pembelajaran akhlak?

Jawab: Jadi hasil pembelajaran akhlak di kelas V sebagian peserta didik ada yang mempraktekkan dan mengamalkan sesuai pembelajaran. Akan tetapi ada peserta didik yang tidak mempraktekkan dan mengamalkan atau acuh terhadap hal itu.

8. Bagaimana evaluasi pembinaan dengan pendekatan pembelajaran?

Jawab: setelah mendapatkan pembelajaran bagi peserta didik yang acuh terhadap akhlak diajak bicara empat mata agar dapat mempraktekkan dan mengamalkan pembelajaran akhlak.

### **Lampiran 3**

#### Transkrip wawancara

##### I. Data Informan

Nama: Rhena Kurniawati

Jenis kelamin: Perempuan

Jabatan: Siswa Kelas V

##### II. Daftar Pertanyaan

1. Apakah pembelajaran akhlak menyenangkan?

Jawab: iya, pembelajaran akhlak menyenangkan

2. Apakah pembelajaran akhlak mudah dimengerti?

Jawab: iya, pembelajaran akhlak mudah dimengerti

3. Apakah ada kendala dalam menerima pembelajaran akhlak?

Jawab: tidak ada kendala dalam menerima pembelajaran akhlak

4. Apa respon peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran akhlak?

Jawab: responnya adalah setelah mendapatkan pembelajaran akhlak yang awalnya tidak tahu menjadi tahu dan menambah wawasan.

## **Lampiran 4**

### **I. Data Informan**

Nama: Levina Nadia Putri

Jenis Kelamin: Perempuan

Jabatan: Siswa Kelas V

### **II. Daftar Pertanyaan**

1. Apakah pembelajaran akhlak menyenangkan?

Jawab: pembelajaran akhlak menyenangkan

2. Apakah pembelajaran akhlak mudah dimengerti?

Jawab: pembelajaran akhlak mudah dimengerti

3. Apakah ada kendala dalam menerima pembelajaran akhlak?

Jawab: tidak ada kendala dalam menerima pembelajaran akhlak

4. Apa respon peserta didik setelah menerima pembelajaran akhlak?

Jawab: setelah menerima pembelajaran akhlak menambah pengetahuan.

## Lampiran 5

### I. Data Informan

Nama: Cinta Martha Maharani

Jenis Kelamin: Perempuan

Jabatan: Siswa kelas V

### II. Daftar Pertanyaan

1. Apakah Pembelajaran akhlak menyenangkan?

Jawab: iya, pembelajaran akhlak menyenangkan

2. Apakah pembelajaran mudah dimengerti?

Jawab: pembelajaran mudah dimengerti

3. Apakah ada kendala dalam menerima akhlak?

Jawab: tidak ada kendala

4. Apa respon peserta didik setelah menerima pembelajaran akhlak?

Jawab: setelah menerima pembelajaran semakin menambah ilmu.

## Lampiran 6

### Dokumentasi

	
<p>Kegiatan wawancara bersama ibu kapti</p>	<p>Kegiatan bertemu dengan ibu kepala sekolah</p>
	
<p>Kegiatan wawancara bersama anak sd kelas 5</p>	<p>Kegiatan membaca surat-surat pendek</p>
	
<p>Kegiatan shalat dhuhur berjamaah</p>	<p>Ruang Guru</p>



Ruang Perpustakaan



Gedung sekolah



Ruang Kelas

## Lampiran 7

### CURRICULUM VITAE

Nama : DINA FITRIYAH RAHMAWATI  
Tempat/Tgl Lahir : YOGYAKARTA/ 30 NOVEMBER 1999  
Jenis Kelamin : PEREMPUAN  
Agama : ISLAM  
Alamat Sekarang : SOMPILAN, NO. 38 RT/01 RW/26 TEGALTIRTO BERBAH SLEMAN  
Nomor Telepon : -  
Alamat Asal : SOMPILAN, NO. 38 RT/01 RW/26 TEGALTIRTO BERBAH SLEMAN  
Nomor Telepon : -  
Mobile Phone : 085338726615  
Email : [18422040@students.uii.ac.id](mailto:18422040@students.uii.ac.id)

### RIWAYAT PENDIDIKAN

JENJANG	INSTITUSI	BIDANG ILMU	TAHUN LULUS
TK	TK Qurrota A'yun	UMUM	2006
SD	SDIT Luqman Al Hakim	UMUM	2012
SMP	SMPIT Abu Bakar Yogyakarta	UMUM	2015
SMA	SMAIT Abu Bakar Yogyakarta	IPA	2018
PERGURUAN TINGGI	Universitas Islam Indonesia	AGAMA	Belum

### PELATIHAN/WORKSHOP

DARI	SAMPAI	INSTANSI
OKTOBER 2019	NOVEMBER 2019	TA'LIM LUGHOH

### SERTIFIKAT/PENGHARGAAN

JENIS	KEGIATAN	SEBAGAI	WAKTU
Sertifikat	Memahami & Menerapkan Pembelajaran Asinkron	Peserta	31 Maret 2022
Sertifikat	Guru Tak Lagi Mulia dalam RUU SISDIKNAS???	Peserta	10 April 2022
Sertifikat	Ada Apa Dibalik Pembubaran Komite Sekolah Dan Dewan Pendidikan Dalam RUU SISDIKNAS?	Peserta	24 April 2022
Sertifikat	Kupas Tuntas Implementasi Kurikulum Merdeka	Peserta	08 Mei 2022

### PENGALAMAN ORGANISASI

NAMA ORGANISASI	JABATAN	WAKTU
BSMR	SEKERTARIS	SMA

Yogyakarta, 18-Desember-2022

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized cursive letters that appear to read 'Dina Fitriyah Rahmawati'.

(Dina Fitriyah Rahmawati)

## Lampiran 8

### Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI JOMBLANG 1**

ꦏꦤ꧀ꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦱꦭꦺꦩꦤ꧀ꦢꦶꦤꦤꦥꦺꦝꦶꦏꦤ꧀ꦱꦺꦏꦺꦝꦢꦱꦤꦺꦒꦼꦫꦶꦗꦺꦩꦧꦭꦁꦠꦶ

Candirejo, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta, 55573

Email sdjomblang@gmail.com

---

#### **SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**Nomor :55/SD/JB.1/XI/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ENDANG SUSILAWATI, S.Pd.SD  
NIP : 19680702 200604 2 005  
Pangkat/ Gol. Ruang : Penata, III/c  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Jomblang 1

Menerangkan bahwa:

Nama : Dina Fitriyah Rahmawati  
NIM : 18422040  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia

Telah selesai mengadakan Penelitian Lapangan dengan judul UPAYA GURU PAI DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS V DI SD NEGERI JOMBLANG 1 DESA TEGALTIRTO BERBAH SLEMAN

Demikian Surat Keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 2 November 2022

Kepala Sekolah



ENDANG SUSILAWATI, S.Pd.SD  
Penata, III/c  
NIP.19680702 200604 2 005